



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH KEGIATAN MERONCE TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL POLA ANGKA DAN GEOMETRI PADA ANAK
USIA DINI 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL
JANNATUL ILMI KECAMATAN TUAH
MADANI KOTA PEKANBARU**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SKRIPSI



OLEH :

RINI FEBRIANI

NIM: 12010927184

JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

PEKANBARU

1447 H/ 2025 M



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

**PENGARUH KEGIATAN MERONCE TERHADAP KEMAMPUAN
MENGENAL POLA ANGKA DAN GEOMETRI PADA ANAK
USIA DINI 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL
JANNATUL ILMI KECAMATAN TUAH
MADANI KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan (S.Pd)



OLEH :

RINI FEBRIANI

NIM: 12010927184

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
PEKANBARU
1447 H/ 2025 M**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

© |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”. yang disusun oleh Rini Febriani NIM. 12010927184 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 17 Ramadan 1446 H
17 Maret 2025 M

Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag
NIP. 197305142001122002

Menyetujui
Pembimbing

Nurkamelia Mukhtar AH.M.Pd
NIP. 198812032019032013



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

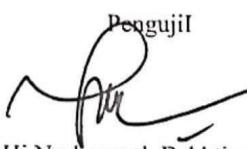
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”. Yang disusun oleh Rini Febriani NIM.12010927184 telah diujikan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada 4 Juli 2024 M / 8 Muharram 1447 H. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

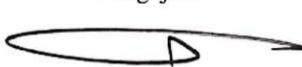
Pekanbaru, 14 Muharram 1446 H
10 Juli 2025 M

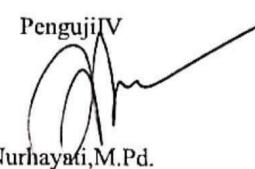
Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Pengujil

Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag.

Pengaji II

Wardani Purnama Sari, M.Pd.E.

Pengaji III

Dra. Hj. Sariah, M.Pd.

Pengaji IV

Nurhayati, M.Pd.



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.
NIP. 197511152003122001



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rini Febriani
NIM : 12010927184
Tempat Tgl. Lahir : Pekanbaru, 12 Februari 2002
Fakultas/Pascasarjana : Tarbiyah dan Keguruan
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun di Raudhatul Athfal Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana diatas adalah hasil pemikiran dan hasil penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 17 Maret 2025
Yang membuat pernyataan



Rini Febriani
NIM.12010927184



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas,,*inayah*-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”**. Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Semoga dengan senantiasa bershalawat kepada baginda Rasul kita mendapatkan syafa’at di hari perhitungan kelak. Aamiin.

Upaya penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulisan skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan adanya dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan kerendahan hati, penulis ucapkan banyak terima kasih dan penghormatan yang tak terhingga kepada kedua orang tua penulis Bapak Saripani dan Ibu Nursiah yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga ingin menyatakan dengan penuh hormat ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Prof. Dr. HJ. Leny Novianti MS, S.E, M. Si., Ak, CA, selaku Rektor Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Wakil Rektor I Bapak Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D Wakil Rektor II Bapak Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng. dan Wakil Rektor III Bapak Dr. Harris Simaremare, S.T.,M.T. beserta seluruh staff.
2. Ibu Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd.Kons selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Ibu Dr. Sukma Erni, M.Pd., sebagai Wakil Dekan I. Ibu Prof. Dr. Zubaidah Amir, MZ., M.Pd. sebagai Wakil Dekan II. Dan Bapak Dr. H. Jon Pamil, S.Ag., M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta seluruh staff.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

3. Ibu Dr. Hj. Nurhasanah Bakhtiar, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini beserta staff.
4. Ibu Nurkamelia Mukhtar AH,M.Pd. sebagai Penasehat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Ibu Nurkamelia Muktar AH, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis selama menjalani masa studi.
6. Almarhum Bapak Drs. H. Arbi, M.Si., Bapak Dr. Zuhairansyah Arifin, S.Ag, M.Ag., Ibu Dra. Hj. Sariah, M.Pd., Ibu Dr. Hj. Eniwati Khaidir, M.Ag., Ibu Hj. Dewi Sri Suryanti, M.S.I., Ibu Nurhayati, S.Pd.I, M.Pd., Ibu Heldanita, M.Pd., Ibu Titin Latifah, M.Pd., Ibu Utia Virli Susanti, M.Pd., Ibu Ruliana Fajriati, M.Pd. Dosen Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1).
7. Kepala Sekolah beserta majelis guru di RA Jannatul Ilmi yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
8. Kakak dan Abang penulis Rafika Elsa Oktaviani S.Pd.I, M.Pd, Diky Agustriadi, Meli Janur Putri Amd. Kep. Terimakasih atas semangat dan doa-doa dukungan yang tiada henti hingga akhirnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Untuk sahabat saya Ananta Resty, Ferly Dewita Oktavia, Fida Eloq Rahmawati yang juga sudah menemani serta selalu mendengarkan keluh kesah saya selama penggerjaan skripsi ini.
10. Keluarga Besar Pendidikan Islam Anak Usia Dini, khususnya teman- teman angkatan 2020. Terimakasih atas semangat dan doa-doа kalian. Semoga ukhuwah kita tetap terjalin seiring atas izin-Nya.

Hanya harapan dan doa, semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

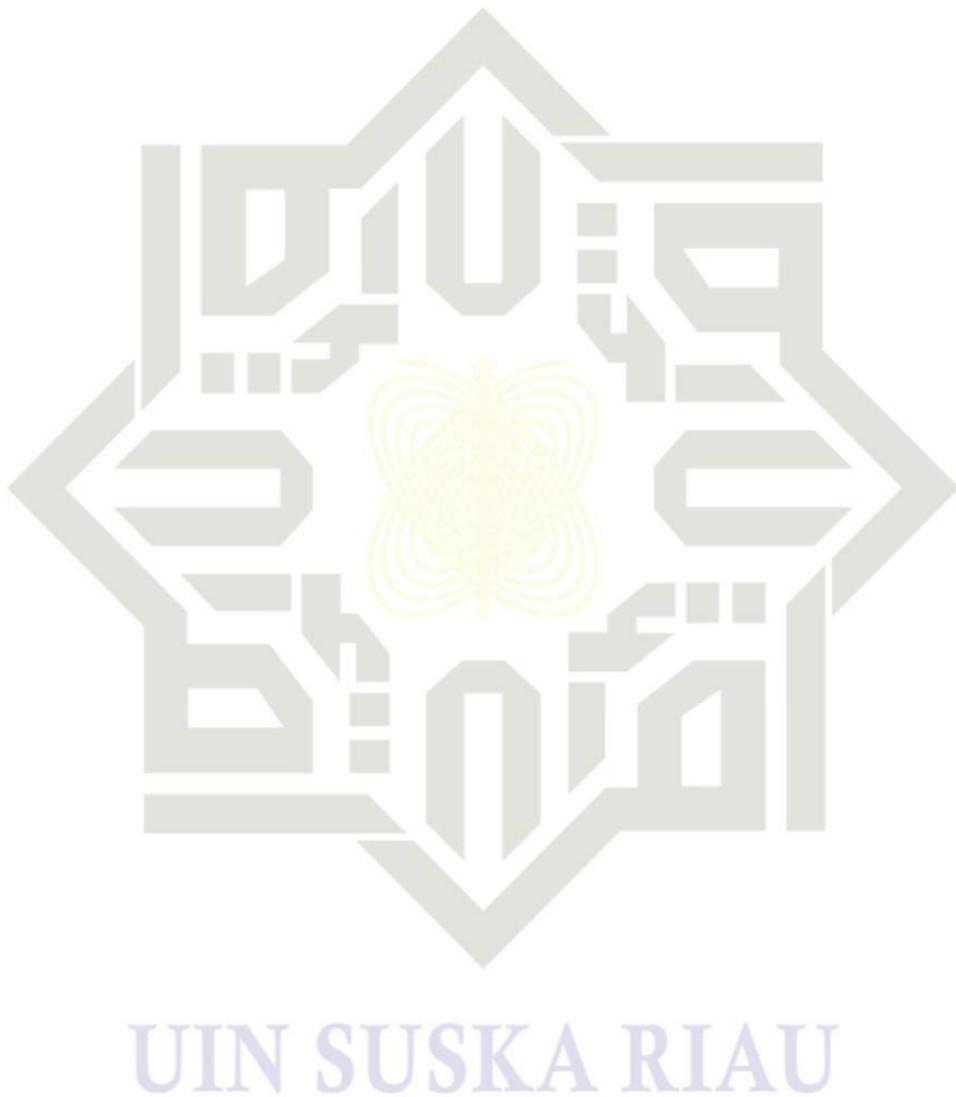
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengarah pada perbaikan skripsi ini agar berguna bagi pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat untuk penulis dan para pembaca. Aamiin.

Pekanbaru, 17 Maret 2025

Rini Febriani





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbilalamin

Karya indah ini di persembahkan untuk:

Mama dan Papa tercinta, terimakasih atas segala dukungan, doa, dan motivasi yang diberikan sampai detik ini.

Keluarga besar yang telah memberikan doa, kasih sayang, semangat, dan motivasi selama ini.

Untuk Dosen Pembimbing,

Ibu Nurkamelia Mukhtar, AH. MPd yang telah membimbing serta memberikan solusi, saran, dan motivasi yang sangat berarti selama proses penyusunan skripsi ini.

Untuk Dosen-Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan,

Terima kasih telah memberikan banyak kesempatan untuk belajar dan berkembang. Setiap ilmu, arahan, dan nasehat yang diberikan akan selalu diingat.

Untuk Sahabat-Sahabat,

Terima kasih selalu ada untuk saling mendukung, bahu membahu, dan berbagi kisah. Kalian sahabat terhebat.

Terakhir ...

Untuk Diri Sendiri,

Terima kasih sudah berjuang sampai titik ini kamu luar biasa. Tetap semangat dalam memberikan banyak manfaat kepada orang lain.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

abstrak

Rini Febriani, (2025): Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak usia 5-6 tahun yang dipengaruhi oleh kegiatan Meronce sebagai metode pembelajaran. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen desain *one group pretest posttest* dengan *t-test* atau uji memiliki rumus $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sampel penelitian ini anak usia 5-6 tahun berjumlah 12 anak. Instrumen data berupa observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis secara deskriptif dengan uji *t*. diperoleh hasil kemampuan mengenal kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada *pretest* diperoleh rata-rata 36% kategori tidak baik dengan poin hasil uji *t* 19,66 poin. Pada hasil *posttest* diperoleh rata-rata 90,6% dengan kategori sangat baik dengan poin hasil uji *t* 85,34 poin. Menunjukkan adanya peningkatan kemampuan mengenal pola angka dan geometri anak sebanyak 65,68%. Berdasarkan uji *paired samples test* diperoleh $t_{hitung} = 0,757$ dan $t_{tabel} = 0,576$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,757 > 0,576$) dan sig (2-tailed) $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat peneliti simpulkan bahwa hipotesis HO yang menyatakan tidak terdapat pengaruh yang signifikan kegiatan meronce terhadap kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak usia dini 5-6 tahun ditolak, dan Ha yang menyatakan terdapat pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak usia dini 5-6 tahun di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru diterima.

Kata Kunci : Kegiatan Meronce, Pola Angka, Geometri Anak Usia Dini

UIN SUSKA RIAU



ABSTRACT

Rini Febriani (2025): **The Effect of Stringing Activities toward 5-6 Years Old Children Ability in Recognizing Number and Geometry Patterns at Islamic Kindergarten of Jannatul Ilmi, Tuah Madani District, Pekanbaru City**

This research aimed at finding out 5-6 years old children ability in recognizing number and geometry patterns which was influenced by stringing activities as a learning method. It was quantitative research with experimental method and one group pretest posttest design with t-test, and the formula of the test was that $t_{observed}$ was higher than t_{table} . The samples of this research were 12 5-6 years old children. Data instruments were in the forms of observation and documentation. The research findings were analyzed descriptively with t-test. The results of the ability to recognize number and geometry patterns in the pretest showed that the mean was 36% in poor category with t-test result 19.66 points. The posttest results showed that the mean was 90.6% in very good category with t-test result 85.34 points. There was an increase in children ability in recognizing number and geometry patterns 65.68%. Based on paired sample test, $t_{observed}$ was 0.757, and t_{table} was 0.576, so $t_{observed}$ was higher than t_{table} ($0.757 > 0.576$), and sig (2-tailed) was 0.000 lower than 0.05. So, it could be concluded that H_0 which stated that there was no significant effect of stringing activities toward 5-6 years old children ability in recognizing number and geometry patterns was rejected, and H_a which stated that there was an effect of stringing activities toward 5-6 years old children ability in recognizing number and geometry patterns at Islamic Kindergarten of Jannatul Ilmi Pekanbaru City was accepted.

Keywords: Ability in Recognizing Number and Geometry Patterns, Stringing Activities, Early Childhood

ملخص

ريني فيرياني، (٢٠٢٥): تأثير نشاط ترصيع الخرز على قدرة التعرف على أنماط الأرقام والهندسة لدى الأطفال بعمر ٦-٥ سنوات في روضة أطفال جنة العلم. مديرية تواه مداري بمدينة بكناوارو

يهدف هذا البحث إلى معرفة مدى تأثير نشاط ترصيع الخرز كطريقة تعليمية على قدرة الأطفال بعمر ٦-٥ سنوات في التعرف على أنماط الأرقام والهندسة. هذا البحث بحث كمي باستخدام المنهج التجريبي بتصميم اختبار قبلي وبعدى لمجموعة واحدة مع اختبار ت الذي يعتمد على معيار حساب $t >$ جدول t . تكونت عينة البحث من ١٢ طفلاً تتراوح أعمارهم بين ٦-٥ سنوات، وتم جمع البيانات باستخدام الملاحظة والتوثيق. تم تحليل البيانات بطريقة وصفية باستخدام اختبار t ، وأظهرت النتائج أن قدرة التعرف على أنماط الأرقام والهندسة في الاختبار القبلي كانت بمتوسط ٣٦٪ ضمن الفئة غير الجيدة، مع قيمة حساب $t = 19.66$. بينما في الاختبار البعدى، ارتفع المتوسط إلى ٩٠.٦٪ ضمن الفئة الممتازة، مع قيمة حساب $t = 85.٣٤$ ، مما يدل على تحسن بنسبة ٦٨٪. وفقاً لاختبار العينة المزدوجة، تم الحصول على حساب $t = 0.757$ وجدول $t = 0.0576$ ، لذلك حساب t أكبر من جدول $t = 0.757$ أكثر من ٥٧٦٪ مع قيمة الدلالة (٢ الذيل) < 0.000 . وبالتالي، تم رفض الفرض الصفي리 الذي ينص على عدم وجود تأثير معنوى لنشاط ترصيع الخرز على قدرة التعرف على أنماط الأرقام والهندسة، وقبل الفرض البديل الذي يؤكد وجود تأثير لهذا النشاط على الأطفال بعمر ٦-٥ سنوات في روضة أطفال جنة العلم بمدينة بيكانبارو.

الكلمات الأساسية: قدرة التعرف على أنماط الأرقام والهندسة، نشاط ترصيع الخرز، الأطفال





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN i	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
PERSEMAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRAC	vii
ملخص	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Memilih Judul	6
C. Penegasan Istilah.....	6
D. Permasalahan	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Kegiatan Meronce Barang Bekas.....	10
B. Kemampuan Mengenal Pola	15
C. Kemampuan Mengenal Angka.....	17
D. Kemampuan Mengenal Geometri Pada Anak Usia Dini.....	22
E. Penelitian Relevan	30
F. Konsep Operasional	31
G. Hipotesis	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	37
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	37
C. Subjek Dan Objek Penelitian	37
D. Populasi Dan Sampel	37
E. Variabel Penelitian	38
F. Teknik Pengumpulan Data	39



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik Analisis Data	40
BAB IV PENYAJIAN DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian	44
Penyajian Data	46
Hasil Penelitian	84
Analisis Data	104
Pembahasan Hasil Penelitian	108
BAB V PENUTUP	113
A. Kesimpulan	113
B. Saran	113
DAFTAR KEPUSTAKAAN	114
LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT PENULIS	

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Uji Lapangan	35
Tabel III.2 Data Populasi RA Jannatul Ilmi TA 2024	38
Tabel III.3 Jumlah Sampel Penelitian RA Jannatul Ilmi TA 2024.....	38
Tabel IV.1 Daftar Nama Guru Tenaga Pengajar RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru	46
Tabel IV.2 Nama Anak RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru	46
Tabel IV.3 Rekapitulasi Data Pretest Anak	48
Tabel IV.4 Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru Sebelum Perlakuan (<i>Pretest</i>).....	48
Tabel IV.5 Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun.....	51
Tabel IV.6 Rekapitulasi Data Treatment Pertama Anak	52
Tabel IV.7 Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru <i>Treatment</i> Pertama.....	53
Tabel IV.8 Rekapitulasi Data Treatment Kedua Anak	57
Tabel IV.9 Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru <i>Treatment</i> Kedua	58
Tabel IV.10 Rekapitulasi Data Treatment Ketiga Anak	62
Tabel IV.11 Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru <i>Treatment</i> Ketiga	62
Tabel IV.12 Rekapitulasi Data Treatment Keempat Anak	66
Tabel IV.13 Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru <i>Treatment</i> Keempat	67
Tabel IV.14 Rekapitulasi Data Treatment Kelima Anak	70



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.15 Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru <i>Treatment Kelima</i>	72
Tabel IV.16 Rekapitulasi Data Treatment Anak	75
Tabel IV.17Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru <i>Treatment Keenam</i>	76
Tabel IV.18 Rekapitulasi Hasil Data <i>Treatment</i> Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi	79
Tabel IV.19 Gambaran Umum Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Sesudah Perlakuan (Posttest)..	80
Tabel IV.20 Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun	83
Tabel IV.21 Rekapitulasi Hasil <i>Pretest-posttest</i> Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru	83
Tabel IV.22 Rekapitulasi Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Sebelum Dan Sesudah Diberikan Perlakuan	84
Tabel IV.23 Rekapitulasi Hasil Pretest Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru.....	85
Tabel IV.24 Rekapitulasi Hasil Posttest Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru.....	85
Tabel IV.25 Kategori Gain Ternomilisasi	91
Tabel IV.26 Gambaran Umum <i>Treatment</i> Pertama Yang Dilakukan Guru Pada Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi	91
Tabel IV.27 Gambaran Umum <i>Treatment</i> Kedua Yang Dilakukan Guru Pada	



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi	93
.....	9
7	
Tabel IV.28 Gambaran Umum <i>Treatment</i> Ketiga Yang Dilakukan Guru Pada Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi	93
Tabel IV.29 Gambaran Umum <i>Treatment</i> Keempat Yang Dilakukan Guru Pada Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi	9
.....	9
Tabel IV.30 Gambaran Umum <i>Treatment</i> Kelima Yang Dilakukan Guru Pada Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi	99
Tabel IV.31 Gambaran Umum <i>Treatment</i> Keenam Yang Dilakukan Guru Pada Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Anak Usia 5-6 Tahun Di RA Jannatul Ilmi	
Tabel IV.32 Rekapitulasi Hasil Observasi Kegiatan Meronce Di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru	104
Tabel IV.33 Uji Validitas	104
Tabel IV.34 Uji Reliabilitas	105
Tabel IV.35 Uji Normalitas	106
Tabel IV.36 Uji Hipotesis	107
Tabel IV.37 Uji Korelasi Data <i>Pretest</i> Dan <i>Posttest</i>	107



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

GAMBAR

Gambar IV.1 Posttest Anak.....	47
Gambar IV.2 Treatment Pertama	52
Gambar IV.3 Treatment Kedua.....	57
Gambar IV.4 Treatment Ketiga.....	61
Gambar IV.5 Treatment Keempat.....	66
Gambar IV.6 Treatment Kelima.....	71
Gambar IV.7 Treatment Keenam.....	75

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Modul Ajar Anak
- Lampiran 2 Pedoman Observasi Variabel X
- Lampiran 3 Instrumen Penelitian Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri
- Lampiran 4 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian
- Lampiran 5 Pedoman Observasi Variabel Y
- Lampiran 6 Data *Pre-test* Kelas Eksprimen
- Lampiran 7 Data *Treatment* kelas eksprimen
- Lampiran 8 Data Nama Anak Didik RA Jannatul Ilmi
- Lampiran 9 Uji Validitas, Reliabilitas, Normalitas, Uji Hipotesis, Dan Korelasi
- Lampiran 10 Dokumentasi
- Lampiran 11 Surat Pembimbing
- Lampiran 12 Surat Perpanjangan Pembimbing
- Lampiran 13 Surat Prariset
- Lampiran 14 Surat Izin Sekolah
- Lampiran 15 Surat Izin Riset
- Lampiran 16 Surat Rekomendasi
- Lampiran 17 Surat Kasbagpol

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan logis matematika pada setiap anak berbeda sesuai tahap perkembangnya. Kemampuan yang berkenaan dengan angka dan penalaran merupakan salah satu potensi intelektual seseorang untuk dapat mengikuti proses pembelajaran. Pembelajaran merupakan salah satu proses pengembangan kognitif, psikomotor, dan efektif Ketika seseorang berada pada lingkungannya.¹

Berdasarkan survey yang dilakukan *Programme for International Student* (PISA) 2018, menunjukkan kemampuan matematika Indonesia berada di peringkat 75 dari 81 negara. Sebanyak 71% kemampuan anak Indonesia tidak mencapai kompetensi minimum atau dengan kata lain masih banyak siswa Indonesia mengalami kesulitan dengan Pelajaran matematika. Artinya, masih banyak siswa di Indonesia kesulitan dalam menghadapi situasi yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah menggunakan matematika. Banyak siswa di Indonesia yang merasa takut dan cemas akan kesalahan dalam menghitung yang disebabkan oleh faktor seperti kurangnya pemahaman matematika dasar sejak dulu dan kurangnya mendapatkan metode belajar yang baik disekolah maupun dirumah.²

Programme For International Student (PISA) Tahun 2022, fokus penilaian pada kemahiran matematika siswa dengan penekanan lebih besar diletakkan pada penalaran matematika. Survei PISA 2022 ini disebutkan merupakan studi ekstensif pertama yang berisi data tentang bagaimana pandemi Covid-19 berdampak pada kinerja siswa di seluruh dunia. Indonesia juga tak lekang dari dampak pandemi covid-19 yang membuat skor PISA turun

¹ Nida'ul Munafiah Dkk, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*. (Wonosobo: Penerbit Mangku Bumi:2018)

² Siti Nur Azura, "Survei: Anak-anak di Indonesia Masih Sulit Dengan Pelajaran Matematika", Merdeka.com, 10 September 2023, <https://www.Merdeka.com/uang.survei-anak-anak-di-indonesia-masih-sulit-dengan-pelajaran-matematika-22590-mvk.html?screen=2>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tajam. Pandemi memaksa aktivitas belajar mengajar terhambat, sehingga efektivitas pemahaman materi siswa yang berkurang. Kendati skor turun, tetapi Indonesia mencatatkan peningkatan peringkat PISA secara global di posisi ke-66 dari 81 negara pada 2022 atau 15 terendah di dunia. Capaian ini naik dari posisi PISA 2018 yang berada di urutan 72 dari 79 negara yang berpartisipasi.³

PERMENDIKBUD Republik Indonesia No 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada pasal 1 ayat 20 menyatakan bahwa Pendidikan anak usia dini adalah Upaya pembinaan yang ditujukan pada anak sejak lahir sampai usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan Pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan Rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki Pendidikan selanjutnya.⁴

Menurut Jean Piaget, anak-anak berusia 4-6 tahun dalam perkembangan kognitifnya pada tahap pra-operasional, pada umumnya dikenalkan matematika konservasi, bilangan, mengurutkan, klasifikasi, jarak, pola, waktu dan pengukuran. Perkembangan kognitif anak usia dini yang berusia 4-6 tahun, cara berfikirnya berbeda dengan orang dewasa. Anak memiliki batasan kemampuan kognitif yaitu egosentris, sentrasi, fokus pada situasi dan bukan transformasi dan memiliki penalaran animisme.

Pemahaman mengurutkan nama lainnya seriasi. Seriasi merupakan pengurutan objek-objek berdasarkan semakin besar atau semakin kecilnya. Mengurutkan merupakan suatu komponen matematika yang harus dikenalkan pada anak usia dini. anak sudah mampu mengurutkan sampai 5 baik berdasarkan bentuk, warna, paling tebal atau tipis serta urutan yang lainnya.

³ Tasya Natalla, "Skor Matematika-Membaca Pelajar RI Salah Satu Terendah di Dunia", CNBC Indonesia, 01 Februari 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240131161319-128-510569/skor-matematika-membaca-pelajar-ri-salah-satu-terendah-di-dunia>

⁴ Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 Ayat 10 hlm 3

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenalkan ini tidak terlepas dari pengenalan konsep-konsep matematika yang lain, seperti mengenal bilangan, pola, geometri, klasifikasi dan lainnya.⁵

Menurut Sujono pengembangan kemampuan logika matematika di RA dikembangkan pada kemampuan berhitung permulaan melalui kegiatan, seperti membilang 1-10, menyebutkan angka 1-10, mengenal konsep sama dan tidak sama. Jadi, dari teori-teori di atas peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik kemampuan berhitung permulaan anak usia 4-6 tahun adalah 1) anak mampu menyebutkan angka 1-10, 2) anak mampu mengurutkan angka 1-10, 3) anak mampu membilang banyak benda 1-10, 4) anak mampu membilang 1-10 dengan menunjukkan benda, 5) anak mampu menunjukkan bilangan, 6) anak mampu mencocokkan atau memasangkan lambang bilangan dengan benda- benda atau sebaliknya, dan 7) anak mampu menunjukkan 2 kumpulan benda untuk membedakan jumlah benda banyak atau sedikit.

Berdasarkan studi pendahuluan (Wawancara) yang dilakukan pada bulan juni 2024 di RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru peneliti melakukan observasi awal dan wawancara. Terdapat 12 siswa yang di ketahui bahwa permasalahan yang ditemukan adalah perkembangan anak dalam mengenal angka dan geometri belum optimal.

Sebagian besar anak-anak belum mengenal angka dengan baik. Anak masih merasa bingung Ketika diminta untuk menunjukkan lambang bilangan dan pola geometri, ada beberapa anak yang ragu-ragu dan diam saja. Anak sering keliru dalam menunjukkan angkanya seperti Ketika guru meminta siswa untuk menunjukkan angka 2 namun yang ditunjuk oleh anak angka 3. Anak masih kesulitan dalam mengenal angka dan pola geometri.

Beberapa cara yang dilakukan guru untuk melatih kemampuan mengenal angka dan geometri pada anak antara lain, menghitung dan mengurutkan benda sampai dengan 10, membilang atau menghitung secara urut melalui kegiatan yang ada pada lembar kerja anak (LKA). Anak hanya membuat pola angka dan geometri dengan mengikuti garis yang ada, mewarnai pola

⁵ Honi Warmansyah Dkk, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023, hlm 2

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

angka dan geometri. Guru belum menggunakan media untuk melatih kemampuan anak dalam mengenal pola angka dan geometri. Upaya yang dilakukan guru tersebut belum berhasil untuk melatih kemampuan mengenal pola angka dan geometri anak.⁶

Menurut Ahmad Susanto kemampuan mengenal angka memerlukan konsep berfikir tentang objek, benda, dan kejadian. Anak mulai mengenal simbol (kata-kata, angka, gambar, atau gerak tubuh) untuk mewakili benda-benda yang ada di lingkungannya. Angka adalah suatu lambang tertulis sebagai suatu anggota dari sistem perhitungan dan pengukuran. Angka membentuk suatu bilangan, bilangan yang terdiri satu angka atau kombinasi suatu angka. Kemampuan mengenal angka termasuk dalam perkembangan kognitif yang merupakan dasar bagi perkembangan pada anak.

Pengalaman yang dialami oleh seorang anak mempengaruhi pengenalan angka pada anak, karena secara umum pengenalan angka bertujuan agar anak mengetahui dasar-dasar pembelajaran permulaan berhitung pada anak. Terkait dengan hal ini, dalam perkembangan matematika siswa dalam mengenal pola angka dan geometri media yang dapat dikembangkan adalah media meronce.⁷

Meronce merupakan bentuk keterampilan merangkai manik-manik menggunakan tali, seperti benang, senar dan sebagainnya. Keterampilan ini penting diberikan kepada anak prasekolah, seperti PAUD, karena dapat melatih anak untuk berkonsentrasi. Keterampilan gerak koordinasi yang dapat mengembangkan perkembangan motorik halus yaitu dengan membuat roncean atau melakukan kegiatan meronce. Kegiatan meronce yaitu kegiatan yang membutuhkan kelenturan serta jari serta melatih imajinasi melalui bahan yang digunakan dan ketelitian anak dapat terlatih melalui kecermatan mengtai serta menyusun bahan tersebut.⁸

⁶ Putri Galuh Septi Nurrohim S.Pd, 2024. Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia Dini. "Hasil Wawancara Pribadi": 20 Juni 2024, Pukul 09.40 Wib, RA Jannatul Ilmi.

⁷ Drs. Ahmad Susanto,M.Pd, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Kencana Prenadamedia Group, 2012.

⁸ Maria Qori'ah, *Pengaruh media meronce dengan media sedotan terhadap kemampuan motoric halus anak*, vol 7 no 3, 2018

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan meronce berfungsi untuk melatih koordinasi mata dan menstimulus otot-otot tangan anak. Kegiatan meronce juga bertujuan untuk melatih kemampuan motorik halus anak melalui pemahaman terhadap pola, warna, dan mengurutkan benda sesuai ukuran yang akan dirangkai.⁹ Meronce menggunakan bahan alam juga dapat menambah sumber pengetahuan dan pengalaman baru bagi anak dalam bereksplorasi, bereksperimen dan berinteraksi dengan sesama lingkungan sekitar. Meronce merupakan kegiatan berkarya seni rupa yang dilakukan dengan cara merangkai manik-manik dengan benang. Kegiatan meronce untuk melatih koordinasi tangan dan mata anak, dengan tujuan untuk mempersiapkan anak menuju Pendidikan tahap selanjutnya. Kelebihan kegiatan meronce adalah anak akan lebih kreatif dalam menyelesaikan kegiatan meronce dan anak lebih kreatif mengenal macam-macam bentuk.¹⁰ Meronce disebut juga dengan suatu bentuk permainan edukatif yang sederhana, tetapi sangat merangsang kognitif anak dalam belajar dan bermain. Ketika meronce manik-manik, anak mampu melatih daya pikir, memahami dan melihat bagaimana benang dapat masuk ke lubang manik-manik. Kegiatan tersebut dapat mengasah kesabaran anak mencari pemecahan masalah dan dapat melatih koordinasi mata dan tangan anak.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang melakukan kegiatan meronce untuk meningkatkan pengetahuan anak pada pengenalan pola angka dan geometri melalui pembelajaran berbasis bahan bekas di kelompok B RA Jannatul Ilmi Kota Pekanbaru. **Judul Penelitian ini “Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru”.**

⁹ Hatia Gay,dkk,jurnal Pendidikan anak usia dini penerapan kegiatan meronce berbahan alam,vol 3 no 1,2020

¹⁰ Dorce Banne Pabunga dan Mega Adjumeilati, “Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Meronce Manik-Manik Pada Kelompok B Taman Kanak-Kanak Tunas Harapan Kec.Moramo Kab.Konawe Selatan”,Jurnal Smart PAUD, Vol 1, no 1, 2018, 49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Alasan Memilih Judul

Adapun alasan peneliti memilih judul yaitu:

1. Penggunaan kegiatan meronce pada pembelajaran anak usia dini merupakan pembelajaran yang menyenangkan bagi anak didik, sehingga guru harus meningkatkan pengembangan diri terhadap pembelajaran meronce untuk meningkatkan kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak usia dini.
2. Meningkatkan motivasi anak dalam belajar mengenal angka dan geometri disekolah.

C. Penegasan Istilah

1. Meronce

Meronce merupakan kegiatan yang paling tepat untuk mengasah konsetrasi dan kejelian anak serta melatih kemampuan angka dan berhitung pada anak usia dini. Gunakan Sebagian barang bekas untuk dironce dan berikan anak seutas tali untuk meroncenyaa.

Menurut Siti Rukayyah, meronce merupakan media pembelajaran berupa pembuatan barang hias atau barang yang dilubangi dengan benang atau tali, bahkan dapat menggunakan barang bekas di sekitar anak. Meronce juga melatih anak membedakan bentuk dan warna, serta menumbuhkan kreativitas dan konsentrasi.¹¹

2. Kemampuan Mengenal Pola Angka

Kemampuan mengenal pola angka membuat anak mampu mengenali hubungan antara objek, kombinasi angka, dan berhitung. Tujuan yang diharapkan dari kemampuan pola dan hubungan adalah kemampuan untuk mengenali dan menganalisis pola sederhana, mengikuti pola sederhana, membuat pola sederhana.

Kemampuan mengenal pola angka adalah kemampuan anak untuk memahami, mengenali, dan melanjutkan pola berurutan yang terdiri dari angka-angka. Ini merupakan bagian dari perkembangan kognitif yang

¹¹Rukayyah, S. (2021). Kegiatan Pembelajaran Meronce Untuk Melatih Kemampuan Klasifikasi Bentuk. *Preschool*, 2 (3).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membantu anak memahami konsep bilangan dan urutan numerik secara sistematis.

Menurut Piaget, anak usia 5-6 tahun berada pada tahap pr-operasional di mana mereka mulai mengenal konsep bilangan dan pola melalui pengalaman konkret. Kemampuan mengenal pola angka ini penting untuk membangun dasar matematika yang lebih kompleks di masa depan. Kemampuan ini juga meliputi pengenalan urutan, pengelompokan, dan prediksi pola angka.¹²

3. Kemampuan Mengenal Geometri

Geometri merupakan kemampuan untuk mengenali adanya struktur dan bentuk yang ada di lingkungan. Pemahaman geometri dapat diberikan kepada anak melalui kegiatan menggambar, mewarnai, memotong bentuk dalam kegiatan seni, memainkan balok, dan menyediakan berbagai bentuk di lingkungan sekitar anak. Semua kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar dan menggunakan pengetahuannya dalam memahami bentuk dua dimensi dan tiga dimensi.¹³

D. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

1. Sarana pembelajaran seperti APE yang ada kurang memenuhi untuk pembelajaran kemampuan mengenal angka dan geometri terhadap kegiatan meronce.
2. Pembelajaran cenderung menggunakan lembar kerja anak atau LKA, atau majalah RA. Guru belum menggunakan media dalam mengajar.
3. Kurangnya perkembangan psikomotor anak dalam mengklasifikasikan bentuk dan warna dalam proses pembelajaran.

2. Batasan Masalah

4. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Kurangnya perkembangan psikomotor anak dalam mengklasifikasikan bentuk

¹² Agung Triharso. (2013). Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini. CV Andi offset

¹³ Shoni Warmansyah Dkk, *Op Cit hlm. 86*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan warna dalam proses pembelajaran yang dimiliki anak usia dini dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media meronce belum berkembang di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Penelitian ini focus pada penggunaan media meronce. Kegiatan meronce untuk mengenal pola angka dan geometri.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah, apakah terdapat pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak usia dini di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan mengenal pola angka dan geometri di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

b. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi pembaca, khususnya untuk meningkatkan kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak usia dini melalui kegiatan meronce.

2. Manfaat Praktis

Bagi peserta didik, untuk meningkatkan kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak melalui kegiatan meronce.

3. Manfaat bagi guru

Bagi guru, untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak melalui kegiatan meronce, dan menjadi masukan untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperbaiki proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak melalui kegiatan meronce.

4. Manfaat Bagi Peneliti

Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang berkaitan dengan pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak usia dini.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kegiatan Meronce dengan Bahan Bekas

1. Pengertian Kegiatan Meronce

Meronce merupakan salah satu media pembelajaran berupa pembuatan barang hias atau barang yang dilubangi atau sengaja menggunakan benang, tali, dan lain-lainnya. Meronce juga bisa menggunakan barang-barang bekas di lingkungan sekitar. Meronce menggunakan *string* untuk mengatur objek atau objek *string* Bersama-sama. Bentuk pada mata anak juga berbeda-beda, yang dapat melatih anak untuk membedakan bentuk dan warna.¹⁴

Kegiatan meronce merupakan salah satu media pembelajaran berupa pembuatan barang hias atau barang yang dilubangi atau sengaja menggunakan benang, tali, dan lain-lainnya. Meronce juga bisa menggunakan barang-barang bekas di lingkungan sekitar. Meronce menggunakan *string* untuk mengatur objek atau objek *string* Bersama-sama. Bentuk pada mata anak juga berbeda-beda, yang dapat melatih anak untuk membedakan bentuk dan warna.¹⁵

2. Manfaat Meronce Untuk Anak Usia Dini

Banyak manfaat meronce yang disampaikan berbagai ahli. Manfaat permainan meronce untuk anak menurut Yorin: Membantu kemampuan motorik halus, melatih koordinasi mata dan tangan, anak menggunakan kedua tangan dan mata untuk memasukkan roncean. Sehingga membutuhkan koordinasi mata dan tangan. Meningkatkan perhatian dan konsentrasi.¹⁶

Permainan meronce bermanfaat untuk melatih motoric halus anak terutama keterampilan jari-jari tangannya. Semakin terampil anak

¹⁴ Siti Rukayyah. (2021). *Kegiatan Pembelajaran Meronce untuk Melatih Kemampuan Klasifikasi Bentuk*. Preschool, 2,3.

¹⁵ Siti Rukayyah. (2021). *Kegiatan Pembelajaran Meronce untuk Melatih Kemampuan Klasifikasi Bentuk*. Preschool, 2,3.

¹⁶ R. Yorin. (2019). *Peningkatan Kemampuan Motorik Halus AUD*,2,10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan jemarinya maka manfaatnya akan semakin baik terutama saat ia masuk sekolah nantinya.¹⁷

Ketika anak harus menulis dan kreativitas anak lainnya. Permainan ini juga sangat berguna untuk melatih perhatian dan kesabaran anak. Memasuki bahan roncean satu per satu memang membutuhkan perhatian dan kesabaran. Selain itu, kemampuan seni dan kreativitas anak juga diasah. Hal ini terlihat pada berbagai jenis ronce yang ia hasilkan. Oleh sebab itu, diharapkan seorang Pendidikan yang kreatif agar anak merasa senang, aman, nyaman, dan tidak merasa bosan dalam proses belajar mengajar sehingga anak dapat berkembang secara maksimal.

Meronce pada anak usia dini merupakan pembelajaran yang sangat menyenangkan bagi anak, selain menyenangkan kegiatan meronce juga untuk melatih keterampilan motorik halus anak, melatih konsentrasi anak, kecepatan serta melatih kecermatan menggunakan jari-jemari dalam kehidupan sehari-hari anak. Kegiatan meronce mudah untuk dipraktekkan kepada anak secara langsung juga dapat menumbuhkan daya kreativitas anak.

3. Bahan dan Peralatan Meronce

Bahan meronce merupakan salah satu cara pembuatan barang-barang dekoratif atau barang sekali pakai yang dilakukan dengan cara Menyusun bagian-bagian bahan yang dilubangi atau sengaja dilubangi dengan menggunakan benang, tali, dan lain-lainnya. Meronce tersebut dilakukan dengan cara membuat untai dari bahan yang dilubangi dan disambungkan dengan tali atau benang. Meronce merupakan kegiatan menghubungkan sesuatu dengan tali. Kegiatan meronce digunakan untuk membuat kalung atau barang sejenis lainnya.¹⁸

¹⁷ Gerli Yomma Ariska Tjaya. (2020). Peranan Kegiatan Meronce Dengan Bahan Bekas dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak. *Cahaya Paud*, 3.66

¹⁸ Gerli Yomma Ariska Tjaya. (2020) *Peranan Kegiatan Meronce dengan Bahan Bekas dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak*. Cahaya Paud. 3,64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat permainan edukatif merupakan sebagai sarana untuk merangsang kreativitas anak yang diharapkan harus aman, mudah digunakan, juga menarik bagi. Bahan dan alat yang digunakan untuk meronce manik-manik sangat sederhana. Meronce tidak hanya menggunakan manik-manik saja, bisa juga menggunakan sedotan, kardus, dan bahan alam sekitarnya untuk bahan roncean.

Bahan dan alat yang digunakan secara umum untuk meronce meliputi bahan alam dan bahan buatan. Bahan alam yang dimaksud adalah semua jenis bahan yang diperoleh dari alam sekitar seperti, buah-buahan, bunga kering, daun kering, ranting dan biji-bijian. Sedangkan bahan buatan adalah jenis bahan yang dibeli di toko atau merupakan buatan manusia seperti mote, manik-manik, pita sintetis, kertas warna, sedotan minuman, plastik. Selain itu ada juga bahan pembantu untuk menambah kesan keindahan hasil rangkaian yang dibuat antar lain berupa lem, tali, benang, cat, pernis dan lainnya.¹⁹

Bahan bekas contohnya serutan kayu, gelas plastic dan lainnya. Dalam penelitian ini bahan yang akan dipakai oleh peneliti adalah bahan bekas “kardus bekas dan sedotan minuman plastik”.

4. Meronce Menggunakan Bahan Bekas

Bahan bekas adalah barang-barang yang sudah tidak terpakai, baik itu dari rumah tangga maupun industri, yang seringkali dianggap sebagai sampah dan dibuang atau dibakar. Barang bekas merupakan bahan sisa yang bukan baru dan masih bisa dimanfaatkan kembali, Contoh barang bekas seperti kertas bekas (majalah, koran, karton bekas), kardus, bahan atau kain, plastik, kaleng atau gelas plastik dan lainnya.²⁰

Barang yang sudah bekas dan bisa di manfaatkan kembali disebut dengan barang daur ulang. Pemanfaatan barang bekas ini

¹⁹Oktoria Nanda. (2020). *Kegiatan Meronce untuk Mengembangkan Aspek Fisik Motorik Halus*.

²⁰Khadijah dan Nurul Amelia. *Pengembangan Keterampilan Prakarya Anak Usia Dini*, h.125

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

termasuk akhlak yang baik dalam islam. Hal tersebut disebutkan Allah dalam Al-quran surat Al-Isra' ayat 27.

﴿كُفُّارًا لِّرَبِّهِ الْمُسْتَكْبِرُونَ نَحْنُ نَحْنُ أَنَا وَالْمُلْكُ إِنَّا لَنَا مَا نَرِيدُ﴾

Artinya : *Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhanya.*²¹

Berdasarkan ayat tersebut, sesuai dengan ajaran kita umat islam dilarang untuk melakukan hal-hal yang berlebih-lebihan atau boros, sehingga menggunakan bahan bekas, kemudian mengelolahnnya dengan baik adalah salah satu cara agar kita di jauhkan dari perbuatan boros. Juga sesuatu yang berlebihan serta merusak kepada kenikmatan yang telah allah berikan kepada hamba-Nya dan perbuatannya itu menimbulkan kerugian kepada orang lain serta pada diri sendiri. Jadi jelaslah bahwa pemanfaatan media barang bekas dalam pembelajaran dapat memunculkan potensi yang berkesinambungan Dimana anak dapat merasa kagum sekaligus meningkatkan minatnya untuk mencoba hal-hal baru juga dapat melatih motoriknya.

Bagi anak usia dini, pemenuhan kebutuhan berekspresi harus berpedoman pada pendekatan yang sistematis dan terencana, sehingga kesempatan berekspresi yang diberikan kepada anak benar-benar bermakna dan bermanfaat bagi mereka. Untuk mendorong siswa yang kreatif dan motoric halusnya untuk lebih berkembang, mereka membutuhkan kegiatan meronce. Meronce sangat bermanfaat untuk melatih motorik halus anak terutama keterampilan jari. Semakin mahir anak menggunakan jari-jarinya, semakin besar manfaatnya, terutama saat ia masuk sekolah nantinya.

Pemilihan penggunaan bahan bekas “kardus bekas dan sedotan minuman plastik” aman untuk anak, bahan bekas “kardus bekas dan sedotan minuman plastik”. Yang sudah dicuci kemudian keringkan dapat diwarnai sesuai keinginan anak. Penggunaannya selain untuk

²¹ Tafsir Ibnu Katsir Surat Al-Isra Ayat 26-27. (n.d). <https://alquranmulia.wordpress.com/2025/09/13tafsir-ibnu-katsir-surah-an-israa-ayat-26-27/>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran meronce juga dapat diwarnai sesuai dengan keinginan anak. Penggunaannya selain untuk pembelajaran meronce juga dapat dibentuk untuk kerajinan keranjang air mineral, bunga hias, tatakan buah dan lainnya.

5. Langkah-Langkah Kegiatan Meronce dengan Bahan Bekas Untuk Mengoptimalkan Keterampilan Motorik Halus Anak Usia 5-6 Tahun

Menurut Siti Rukayyah Persiapan yang matang dan disusun secara sistematis akan mempengaruhi proses pembelajaran yang ada dikelas. Guru melakukan persiapan serta perencanaan agar tujuan yang dicapai dapat maksimal.

- a) Persiapan sebelum pembelajaran
 1. Guru membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
 2. Guru menentukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dengan menggunakan bahan bekas yang aman dan bersih seperti sedotan, kardus, dan tali.
 3. Peneliti menyediakan bahan bekas yang akan dironce seperti tali yang cukup kuat, pipet, kardus bekas, lem, dan gunting.
 4. Sebelum memulai kegiatan guru mengajak anak untuk bernyanyi agar anak siap saat kegiatan inti.
- b) Langkah-langkah pada saat pembelajaran
 1. Guru mengelola awal lingkungan bermain anak untuk kegiatan meronce
 2. Guru mempersiapkan alat dan bahan kegiatan meronce
 3. Guru memperkenalkan media bahan bekas yang akan dironce dalam pembelajaran bentuk ronce angka dan geometri.
 4. Guru mempraktikkan penggunaan media meronce secara individu
 5. Guru membagikan bahan dan alat untuk meronce. Peneliti mengobservasi unjuk kerja anak.
 6. Guru mengajarkan penggunaan media meronce bahan bekas kepada anak.
 7. Guru membagikan bahan dan alat untuk anak memulai kegiatan meronce
 8. Peneliti mengobservasi unjuk kerja anak.
- c) Tahap Penutup atau evaluasi
 1. Guru Menggunakan waktu untuk membereskan peralatan kegiatan meronce
 2. Guru mengatur anak untuk persiapan selesai meronce barang bekas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Guru meminta anak menjelaskan kembali kegiatan meronce
4. Guru memperhatikan dokumentasi kemampuan motorik halus anak
5. Guru menutuk kegiatan dengan berdoa.²²

1. Pengertian Pola

Pola adalah susunan umum dari suatu objek, bentuk, atau angka. Pola dapat dimaknai sebagai rangkaian objek, bentuk, angka, warna dan Gerakan yang berulang. Kemampuan mengenali pola membuat anak mengenali hubungan antara objek, kombinasi angka, dan berhitung. Tujuan yang diharapkan dari kemampuan pola dan hubungan adalah kemampuan untuk mengenali dan menganalisis pola sederhana, mengikuti pola sederhana, membuat pola sederhana, dan membuat prediksi pola berikutnya dari pola yang ada.²³

Pola merupakan kemampuan mengurutkan pola terdiri dari dua kata yaitu kemampuan dan mengurutkan pola (*pattern*), keduanya memiliki makna masing-masing yang jika digabungkan akan menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami “kemampuan merupakan daya untuk melakukan suatu Tindakan sebagai hasil dari pembawaan dan Latihan. Tindakan (*performance*) dapat dilakukan sekarang.

2. Jenis Pola

Pola awal mencakup berbagai jenis susunan teratur benda- benda di lingkungan anak diantaranya pola berulang seperti ABABAB, pola berkembang seperti 1–3– 5, pola struktur spasial seperti :::. Pola yang berulang mengandung “satuan pengulangan” yangkonstan dan berulang tanpa batas waktu (misalnya ABABAB, ABCABCABC), sedangkan pola pertumbuhan bertambah atau berkurang secara sistematis (misalnya ABAABAAAB, 1–3–5). Pola struktur spasial bersifat invarian dan

²²Rukayyah. S (2021). Kegiatan Meronce Untuk Melatih Kemampuan Klasifikasi Bentuk. Preschool. 2 (3)

²³Jhoni Warmansyah Dkk, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023, hlm 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggambarkan organisasi elemen individu dalam ruang duaatau tiga dimensi (misalnya, :::).

Pola dapat berupa numerik (melibatkan angka) atau nonnumerik (melibatkan bentuk, suara, atau atribut lain seperti warna atau posisi). Pembagian pola juga terdiri dari tiga tipe umum: 1) pola berulang, yaitu elemen inti berulang (246 246 246); 2) pola berkembang, yaitu elemen inti digunakan sebagai bahan penyusun untuk membuat elemen yang lebih besar: XY XYY XYYY dan 3) pola hubungan, dalam pola hubungan, hubungan dibuat antara dua set: satu kotak krayon memiliki delapan krayon. sebuah tabel dapat dibuat dari data: 1-8, 2-16, 3-24 dan seterusnya.

Tiga jenis pola utama yang dapat diidentifikasi: 1) Pola berulang sederhana terdiri dari rangkaian bentuk yang berulang dengan setiap rangkaian dalam urutan yang sama. Pengulangannya bisa dalam garis lurus (linear), atau diulangi di bawah aslinya, atau bahkan, dalam pola yang lebih kompleks, secara diagonal di bawah; 2) Pola pertumbuhan bentuk atau angka mempunyai hubungan serupa antara satu elemen dengan elemen berikutnya, namun bentuk atau angka tersebut bertambah (atau berkurang) ukurannya; 3) Pola Simetri, simetri digunakan dalam menciptakan pola melalui refleksi dan rotasi, dan dapat ditemukan di alam dan di lingkungan buatan.²⁴ mengukur level pola dan struktur siswa TK dengan instrumen lembar gambar pola yang terdiri dari 4 gambar pola yaitu 1) pola berulang, 2) pola membesar, 3) pola tumbuh, serta 4) gambar pola dan struktur untuk diteruskan siswa.²⁵

Beberapa konsep matematika yang dapat dikenalkan melalui kegiatan mengurutkan pola yaitu:1) konsep angka, konsep angka juga dikenal dengan pola berkembang yaitu kegiatan mengurutkan pola AABBCC berdasarkan urutan warna kemudian anak menghitung pola yang

²⁴Montague-Smith, A, Cotton, T. Hansen, A. & Price, A. J, (2018). *Mathematics in Early Years Education (Fourth Edition)*. Routledge.

²⁵Yuwono, T., & Retno Murniasih, T. (2016). Bantuan Awal Kesulitan Belajar Matematika Anak Usia Dini Melalui Intervensi Pola dan Struktur. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 6(2), 898–904. <https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jip.v6i2.1329>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

telah tersusun berdasarkan warna yang sama. 2) pola dan hubungan-hubungannya, merupakan susunan dari objek, dan bentuk bilangan. 3) Geometri dan orientasi spatial, berkaitan dengan kemampuan memahami bentuk dan struktur yang ada dalam lingkungan. Kegiatan mengurutkan pola dapat juga digunakan untuk mengenalkan bentuk geometri. Seperti halnya anak mengurutkan pola ABC dengan bentuk geometri, kemudian menghitung jumlah pola sesuai dengan urutan bentuk geometri. dan 4) Pengukuran, yaitu kegiatan mengurutkan pola dengan memperhatikan ukuran suatu benda. Seperti mengurutkan pola ABCD dengan urutan benda dari kecil ke besar atau sebaliknya, sedikit ke banyak atau sebaliknya.²⁶

B. Kemampuan Mengenal Angka

1. Pengertian Bilangan dan Angka

Bilangan adalah suatu konsep bilangan selalu dikaitkan dengan perkerjaan menghubungkan benda dengan benda maupun dengan lambang bilangan. Konsep bilangan merupakan pondasi dalam matematika. Konsep bilangan berkembang secara bertahap seiring dengan pengalaman yang diperoleh anak melalui kegiatan eksplorasi dan manipulasi dengan berbagai benda atau alat permainan.²⁷

Konsep bilangan di pelajari dalam tiga tahapan, yaitu: a) tahap konsep, b) tahap transisi, dan c) tahap lambang bilangan. Anak dikatakan telah mengerti bilangan Ketika mereka memiliki intuisi yang baik terhadap bilangan sekaligus hubungannya. Misal, konsep “dua” Anak Memahami arti “dua” yaitu suatu kesatuan yang berjumlah dua, kemudian “dua” dapat direpresentasikan ke dalam symbol “2”, dibahasakan dengan “dua”, pemahaman tentang bilangan ini diawali dengan pemahaman tentang hubungan dalam jumlah, seperti lebih banyak, lebih sedikit, dan sama.

Anak usia dini 4 – 6 tahun adalah masa yang sangat strategis untuk mengenalkan bilangan dan angka, karena usia tersebut sangat peka terhadap

²⁶ Hasanah, N., & Fitrianti, H. (2019). Mengenal Matematika Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mengurutkan Pola (Pattern). *Early Childhood Education Journal of Indonesia*, 2(1), 31–37.

²⁷ Jhoni Warmansyah Dkk, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023, hlm 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangsangan yang diterima dari lingkungan. Rasa ingin tahu yang tinggi akan tersalurkan apabila mendapatkan stimulus, rangsangan, motivasi yang sesuai dengan tugas perkembangnya.²⁸

Kemampuan matematika bakat yang dimiliki seseorang untuk mengolah angka, berhitung, serta memiliki logika matematika yang baik. Pengenalan lambang bilangan pada anak perlu diberikan sedini mungkin dengan menggunakan cara yang tepat dan sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Dengan mengenalkan lambang bilangan diharapkan anak akan lebih mudah dalam memahami konsep matematika yang lainnya pada pembelajaran di tingkat yang lebih tinggi. Pengenalan lambang bilangan pada anak merangsang perkembangan kognitifnya, sehingga anak dapat mengolah dan menggunakan lambang bilangan tersebut dalam kehidupan sehari – hari.

2. Kemampuan Mengenal Angka

Kemampuan mengenal pola angka adalah kemampuan untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran dalam mengenal angka sehingga anak secara mental akan lebih siap dalam mengikuti pembelajaran matematika mengenal angka pada jenjang selanjutnya.

Kemampuan mengenal angka pada anak salah satu bagian dari aspek perkembangan kognitif anak usia dini. Dalam Permendikbud No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Isi Pencapaian Perkembangan Kognitif Anak usia 4-5 tahun terdiri atas.

- a. Belajar dan pemecahan masalah
- b. Berfikir logis
- c. Berfikir simbolik.²⁹

Adapun faktor dari luar diri anak yang dapat mempengaruhi rendahnya kemampuan mengenal angka misalnya pengenalan yang kurang menyenangkan dan media pengenalan angka yang kurang menarik

²⁸ Komariah, *Memperkenalkan Bilangan Pada Anak Usia Dini*, Jurnal. Cakrawala Dini, Vol.4 No 2, November 2013.

²⁹ Peraturan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. h. 26

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perhatian anak sehingga kemampuan mengenal angka pada anak masih rendah. Menurut Sukayati mengenal secara urutan angka 1 sampai 10 bagi anak adalah hal paling mudah dihafalkan, namun satu hal yang tidak seimbang adalah anak mengalami kesulitan untuk menyebutkan benda secara spontan. Anak mengalami kebiasaan menyebut urutan bilangan berulang-ulang bukan membiasakan menyebut langsung jumlah bilangan yang sebenarnya sudah dikuasai secara spontan yang sudah terprogram dalam pikiran anak.

Pengenalan angka ini dapat dilaksanakan dengan berbagai cara termasuk melalui permainan. Permainan mengenal angka ditaman kanak-kanak tidak terkait dengan kognitif saja tetapi juga dengan kesiapan mental sosial dan emosional karena didalam pelaksanaannya harus dilakukan secara menarik, bervariasi dan menyenangkan. Kemampuan mengenal angka merupakan pemberian pengalaman belajar dalam bentuk permainan yang menarik baik dari segi bentuk dan ukuran dari alat-alat yang digunakan untuk penggunaan simbol, Tindakan atas objek yang punya arti untuk perkembangan anak.

Pemberian pengalaman belajar dalam bentuk permainan dengan cara melatih keterampilan penglihatan, gerak dan ingatan, memberikan rangsangan dan tantangan serta konsentrasi. Melalui permainan yang menarik baik dari segi bentuk dan ukuran dari alat-alat yang digunakan untuk penggunaan simbol, Tindakan atas objek yang punya arti untuk perkembangan anak.

Angka atau bilangan adalah lambangan atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka 1-10. Sebagai contoh bilangan 10, dapat ditulis dengan dua buah angka yaitu angka 1 dan angka 10. Bilangan yang banyak ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Namun demikian angka yang ditemui anak-anak sebenarnya memiliki arti yang berbeda-beda.³⁰ Kemampuan mengenal angka menurut Slamet Suyanto angka yaitu simbol.

³⁰ Musfirah Tadkirotum, Pengembangan Kecerdasan Majemuk Tangerang: Universitas Terbuka (2012), h. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Anak bisa menghubungkan antara banyaknya benda dengan simbol angka. Angka 1-10 merupakan simbol matematika dari banyaknya benda.

Kemampuan anak mengenal angka memerlukan konsep berpikir tentang objek, benda, atau kejadian. Anak mulai mengenal simbol (kata-kata, angka, gerak tubuh, atau gambar) untuk mewakili benda-benda yang ada dilingkungannya. Angka adalah suatu lambang tertulis sebagai suatu anggota dari sistem penghitungan dan pengukuran. Angka membentuk suatu bilangan, bilangan terdiri satu angka atau kombinasi berbagai angka. Kemampuan mengenal angka termasuk dalam perkembangan kognitif yang merupakan dasar bagi perkembangan intelegensi pada anak. Intelegensi merupakan suatu proses berkesinambungan yang menghasilkan struktur dan diperlukan dalam interaksi dan lingkungan. Dari interaksi lingkungan individu akan memperoleh pengetahuan dengan menggunakan asimilasi, akomodasi, dan dikendalikan oleh prinsip kesimbangan.

Pengalaman yang dialami oleh seorang anak mempengaruhi konsep bilangan anak, karena itulah secara umum anak yang mulai pendidikan ditaman kanak – kanak umumnya belajar arti bilangan lebih cepat dibandingkan dengan yang tidak mengalami pendidikan ditaman kanak – kanak.

Angka 1 sampai 10 adalah angka pertama yang digunakan seluruh manusia ketika masa anak sebelum mengenal bilangan lain yang lebih besar. Bilangan angka merupakan suatu konsep tentang bilangan angka 1 sampai 10 sebagai angka pemula yang terdapat unsur – unsur penting seperti nama, bilangan dan jumlah. Indikator yang berkaitan dengan kemampuan mengenal angka bilangan:

- a. *Counting* (berhitung)
- b. *One to – one corespondence* (koresponden satu – satu)
- c. *Quality* (kuantitas)
- d. *Comparsion* (perbandingan)
- e. *Recognizing and writing numeral* (mengenal dan menulis angka)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Urgensi Pengenalan Angka Pada Anak Usia Dini

Pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini sangat penting, karena akan memberikan kemudahan kepada anak dalam mengikuti proses Pendidikan selanjutnya terutama dalam bidang matematika. Pengenalan konsep bilangan pada anak usia dini juga sangat berperan penting untuk menentukan masa depan anak. Oleh karena itu, pengetahuan anak tentang pemahaman bilangan sangat penting dan perlu disiapkan sedini mungkin untuk memberikan kontribusi bagi kesuksesan anak dalam kehidupan sehari-hari atau dimasa yang akan datang. Hal ini sesuai dengan ungkapan dalam penelitian Maghfirah & Mahmudi menyatakan bahwa tidak semua siswa kelak akan menjadi ahli matematika, tetapi setiap siswa yang belajar matematika diharapkan dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam kehidupan sehari-hari.

4. Pengenalan Angka Pada Anak Usia Dini

Mengenal dan mengetahui simbol yang melambangkan banyaknya benda. Kemampuan mengenal lambang bilang anak usia empat sampai lima tahun meliputi: memahami lambang bilangan, menghubungkan konsep bilangan dengan lambang bilangan, memasangkan lambang bilangan dengan benda-benda seperti meronce.

Bilangan adalah suatu konsep matematika yang terdiri dari nama, urutan, lambang, dan jumlah. Konsep bilangan yang pertama kali yang dipelajari anak yaitu pengembangan kepekaan bilangan (*number sense*). Peka terhadap bilangan berarti tidak sekedar pengertian bilangan menurut Ismunanto menyatakan bahwa bilangan adalah suatu konsep matematika yang digunakan untuk pemecahan dan pengukuran.

Angka atau bilangan dalam lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka atau bilangan adalah lambang bilangan atau angka simbol atau lambang yang dipakai untuk mewakili sebuah bilangan. Lambang bilangan perlu dikenalkan pada anak sedini mungkin karena “bilang merupakan dasar dari kemampuan matematika”. Dari kemampuan matematika”. Dari berbagai pengertian di atas maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengertian lambang bilangan adalah lambang atau simbol yang berupa angka.³¹

C. Kemampuan Mengenal Geometri Pada Anak Usia Dini

1. Hakikat Matematika Anak Usia Dini

Matematika adalah ilmu berfikir logis dan masalah-masalah yang berkaitan dengan bilangan. Matematika merupakan gagasan atau konsep abstrak yang disusun secara hierarkis melalui penalaran deduktif.³² Pada dasarnya anak dibekali dengan kecerdasan logis dan matematis. Kecerdasan logis matematika sebagai kemampuan berfikir ilmiah, melakukan perhitungan matematis, menalar secara logis, menalar secara induktif atau deduktif, dan mempertajam pola dan hubungan abstrak. Kecerdasan ini juga dapat diartikan sebagai kemampuan memecahkan masalah yang berkaitan dengan kebutuhan matematika sebagai solusinya.

Beberapa konsep-konsep yang dipahami oleh anak usia dini antara lain yaitu:

a. Bilangan

Salah satu konsep matematika terpenting yang dipelajari anak-anak merupakan mengembangkan indra bilangan. Sensitivitas angka bukan sekedar menghitung. Menjadi peka terhadap angka juga berarti mengembangkan rasa kuantitas dan memahami korespondensi satu ke satu. Saat Indera bilangan anak berkembang. Mereka menjadi semakin tertarik pada komputasi. Berhitung merupakan landasan awal bagi anak usia dini untuk bekerja dengan angka.

b. Aljabar

Pengenalan aljabar diawali dengan mengelompokkan, membandingkan, dan Menyusun benda berdasarkan bentuk, bilangan, dan

³¹Syafitri, O. Rohita, R., & Fitria, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan 1-10 Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Anak Usia 4-5 Tahun di BKB PAUD Harapan Bangsa. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4 (3), 193. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i3.277>

³²Agung Triharso, (2013). “*Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*”. CV Andi Offset. Yogyakarta. Hlm 70.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sifat-sifat lainnya, serta mengenal, mendeskripsikan, dan memperluas pola. Semua ini berkontribusi pada pemahaman anak tentang klasifikasi.

c. Penggolongan

Penggolongan (klasifikasi) adalah salah satu proses penting untuk mengembangkan konsep bilangan. Supaya anak mampu menggolongkan atau menyortir benda-benda, mereka harus mengembangkan pengertian “saling memiliki kesamaan”, “keserupaan”, “kesamaan”, “perbedaan”.

d. Membandingkan

Membanding merupakan proses dimana anak membangun suatu hubungan antara dua benda berdasarkan atribut tertentu. Anak usia dini sering membuat perbedaan, terutama bila perbandungan itu melibatkan mereka secara pribadi.

e. Menyusun

Menyusun atau menata merupakan Tingkat yang paling tinggi dari pada perbandingan, Menyusun melibatkan perbandingan benda-benda yang lebih banyak, menempatkan benda-benda dalam satu urutan.

f. Pola-pola

Mengenali dan membuat pola dikaitkan dengan klasifikasi pengurutan. Anak mulai megenali persamaan dan perbedaan ciri-ciri pola gambar dan benda.

g. Geometri

Membangunkan konsep geometri pada anak dimulai dengan mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar biasa, seperti segi empat, lingkaran, segitiga. Belajar konsep letak, seperti dibawah, diatas, kiri, kanan meletakkan dasar awal memahami geometri.

h. Pengukuran

Ketika anak mempunyai kesempatan pengelaman-pengalaman langsung untuk mengukur, menimbang, dan membandingkan ukuran benda-benda, mereka belajar konsep pengukuran. Melalui pengalaman ini anak mengembangkan sebuah dasar kuat dalam konsep-konsep pengukuran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karyanya
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Analisis data dan probabilitas

Percobaan dengan ukuran, penggolongan, dan penyortiran merupakan dasar untuk memahami probabilitas dan analisis data. Ini berarti anak mengemukakan pernyataan, mengumpulkan informasi tentang dirinya dan lingkungan mereka, dan menyampaikan informasi ini secara hidup.³³

1. Pengenalan Geometri

Menurut NTCM (Agung Triharso) pengenalan aljabar diawali dengan mengklasifikasikan, mengelompokkan, membandingkan, dan Menyusun benda berdasarkan bentuk, bilangan, dan sifat-sifat lainnya, serta diawali dengan mengenal, mendeskripsikan dan memperluas pola. Semua ini berkontribusi pada pemahaman anak usia dini tentang klasifikasi.

Anak-anak kecil sangat sulit mengenali perbedaan bentuk seperti persegi Panjang dan persegi. Penakaan pada anak-anak seharusnya bisa memberi pengalaman yang membantu mereka mengembangkan konsep ruang dan hubungan benda-benda diruangan tersebut. Anak usia 3-4 tahun bisa menggunakan benda dua dimensi dan tiga dimensi yang beraneka ragam untuk bermain dan menemukan sifat-sifat bentuknya. Pada anak usia ini anak-anak tidak perlu belajar nama-nama bentuk, mereka bisa membangun dengan balok-balok dan mulai mencari tahu bagaimana ruang bisa tertutup dengan garis dan benda-benda tersebut didalam atau diluar garis. Anak usia 5-6 tahun melakukan kegiatan seperti bermain dengan balok-balok, bermain dengan balok berpola dan mempelajari bentuk-bentuk tersebut serta hubungannya, membangun sebuah persegi dari empat buah persegi yang kecil, dan mempelajari bahwa sebuah segi enam biasa bisa dipisah menjadi dua buat trapezium.³⁴

Membangun konsep geometri pada anak dimulai dari mengidentifikasi bentuk-bentuk, menyelidiki bangunan dan memisahkan gambar-gambar biasa seperti segi empat, lingkaran, dan segitiga. Belajar konsep letak, seperti di bawah, diatas, kiri, kanan, meletakkan dasar awal memahami geometri.³⁵

³³ Agung Triharso *Op Cit* 71

³⁴ Depdiknas, (2007). “*Pedoman Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak*”, Depdinas Jakarta

³⁵ *Ibid*, hlm 56-57

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengenal bentuk geometri pada anak usia dini merupakan kemampuan untuk mengenal, menunjukkan, menyebutkan serta mengumpulkan benda-benda disekitar berdasarkan bentuk geometri.

Pengenalan bentuk geometris yang baik tidak hanya membantu anak meningkatkan keterampilan kognitifnya, tetapi juga membantu mereka memahami lingkungannya. Selain itu, anak dapat berfikir logis dan matematis serta memahami konsep. Sederhana dalam kehidupan sehari-hari, seperti Ketika anak melihat koin logam anak akan tahu bentuk lingkaran (bulat), buku bentuknya seperti segi empat, atap rumah bentuknya seperti segitiga dan sebagainya. Dengan kemampuan berfikir matematis logis yang terasah dan terarah anak akan dapat berfikir logis dan rasional.

Standar Tingkat pencapaian perkembangan anak (STPPA) No 137 Tahun 2014 menyebutkan bahwa sebagai bagian dari perkembangan berpikir logis, anak usia dini dapat mengelompokkan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukurannya.³⁶

2. Manfaat Pengenalan Geometri

Pengenalan merupakan aspek yang sangat penting karena salah satu tujuan kegiatan pembelajaran adalah menyadarkan anak terhadap apa yang telah dipelajarinya. Pengenalan masalah dilakukan dalam bentuk konsep, teori, dan hukum yang sudah ada. Dalam menjelaskan bentuk geometris sebaiknya guru menggunakan media realistic yang dekat dengan anak agar anak dapat melihat dan memanipulasi benda dengan bentuk geometris tersebut. Perkembangan anak berlangsung terus menerus, dan Tingkat perkembangan yang dicapai pada tahap tertentu diharapkan meningkat baik secara kuantitatif dan kualitatif.

Pada tahap selanjutnya, Wahyudi CHA dan Dwi Retno Damayanti bahwa pengenalan geometri memberikan manfaat pada anak yaitu:

- a. Anak akan mengenali bentuk-bentuk dasar seperti lingkaran, segitiga, persegi dan persegi Panjang.

³⁶ Lestari K.W. (2011). “Konsep Matematika, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informasi”. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Anak akan memisahkan bentuk-bentuk.
- c. Anak akan bisa mengkelompokkan benda sesuai dengan ukuran dan bentuknya.
- d. Anak akan memberikan pengertian mengenai ruang, bentuk, dan ukuran.³⁷

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri

Belajar mengenal bentuk geometris melalui kegiatan bermain membantu anak memahami, mendeskripsikan, dan menjelaskan benda-benda di sekitarnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh kemampuan berfikir intuitif, yaitu dalam menciptakan sesuatu, seperti menggambar atau Menyusun sesuatu.

Keterkaitan faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal bentuk geometri tidak lepas dari faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif pada anak. Kemampuan berfikir secara simbolis dan kemampuan spasial dipengaruhi oleh faktor hereditas atau keturunan, faktor lingkungan (psikososial), faktor asupan gizi, dan faktor pembentukan.³⁸

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kemampuan mengenal bentuk geometri pada anak usia dini dapat disimpulkan bahwa cara berfikir simbolis, intuitif serta kemampuan spesialnya untuk dapat mengetahui, memahami, dan menerapkan konsep bentuk geometri dalam kehidupan sehari-hari.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Isi menyebutkan bahwa lingkup perkembangan kognitif meliputi belajar dan pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik. Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak (STPPA) untuk perkembangan kognitif anak usia 4- 5 tahun dalam lingkup perkembangan berfikir simbolik, anak diharapkan mampu untuk membilang banyak benda 1-10, mengenal konsep bilangan, mengenal lambang bilangan dan mengenal lambang huruf. Kemampuan mengenal konsep lambang bilangan merupakan

³⁷ Wahyudi CHA dan Dwi Retno Damayanti, (2005). *Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini di Pra Sekolah Islam*, PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta Hlm 34-35.

³⁸ Rita Eka Izzaty, dkk, (2008). *Perkembangan Perserta Didik*, UNY Press, Yogyakarta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan yang penting yang harus dipelajari oleh anak usia dini karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan selalu menggunakan konsep lambang bilangan seperti contoh ketika anak membilang jumlah benda. Hal ini sejalan dengan pendapat Burns yang menyatakan bahwa kelompok matematika yang dapat diperkenalkan mulai dari usia 3 tahun adalah kelompok bilangan, pola dan fungsinya, ukuran-ukuran, geometri dan pemecahan masalah.

E. Isu-Isu Kegiatan Meronce, Mengenal Angka dan Geometri**1. Meronce**

Keterbatasan keterampilan dan pengetahuan teknik.

Banyak guru maupun orang tua masih kurang mengerti cara mengoptimalkan bahan bekas seperti tutup botol atau sedotan dalam meronce secara efektif dan estetis.³⁹ Stigma sosial terhadap barang bekas Barang bekas sering dipandang berkualitas rendah dan tidak layak pakai, sehingga menurunkan minat orang ikut serta dalam program meronce.⁴⁰

Keterbatasan fasilitas dan akses bahan baku Warga di beberapa daerah kesulitan mengakses bahan bekas yang layak pakai, atau tidak tersedia tempat pengumpulan/infrastruktur yang memadai. Kendala motivasi dan keberhasilan implementasi Peserta meronce (misalnya PAUD, guru, ibu PKK) kadang kekurangan dukungan berkelanjutan, sehingga kegiatan sulit ditumbuhkan dan diintegrasikan dalam kurikulum atau kegiatan ekonomi.⁴¹

Dampak lingkungan dan sosial yang kurang dievaluasi Meskipun meronce jelas memberi manfaat motorik dan edukatif, masih sedikit studi yang menelaah dampak jangka panjang, seperti pengurangan sampah atau peningkatan ekonomi local.

³⁹proceedings.uinsaizu.ac.id+7radarjateng.com+7ejournal.unkhair.ac.id+7kerajinankreatif.com+1jounral.cendekialab.id+1

⁴⁰jurnal.adai.or.id+6kerajinankreatif.com+6ejurnal.umri.ac.id+6.

⁴¹arxiv.org+12ejournal.unkhair.ac.id+12journal.cendekialab.id+12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Isu-isu Angka

Anak-anak usia dini sering hanya mengenali pola sederhana (misalnya: ABAB), tetapi kesulitan dalam mengenali atau memperluas pola kompleks (misalnya: AAB, ABB, ABC, atau pola angka bertingkat). Keterbatasan ini membuat anak kesulitan dalam pemahaman Konsep Pola

Kurangnya Pembelajaran Pola dalam Kurikulum PAUD. Beberapa kurikulum pendidikan anak usia dini kurang menekankan eksplorasi pola bilangan, padahal kemampuan ini penting untuk perkembangan berpikir aljabar dan numerasi awal. Perbedaan Kemampuan Anak. Anak-anak memiliki perkembangan yang bervariasi dalam mengenali dan meneruskan pola. Ini dipengaruhi oleh faktor lingkungan, kemampuan kognitif, dan pengalaman sebelumnya.

Kurangnya Media dan Metode yang Menarik anak usia TK membutuhkan metode pembelajaran konkret dan visual. Kurangnya media manipulatif, permainan, atau lagu yang melibatkan pola bisa menghambat pembelajaran. Minimnya Pelatihan Guru PAUD dalam Mengajarkan Pola. Guru PAUD sering kali belum memiliki pelatihan yang memadai dalam mengajarkan pola dan keterkaitannya dengan matematika dasar.

3. Isu-isu geometri

Isu-isu dalam mengenal geometri pada anak usia dini, khususnya di RA, seringkali berkaitan pada keterbatasan media pembelajaran, kesulitan dalam membangun konsep geometri, dan perbedaan individual dalam pemahaman anak.

Isu mengenal geometri yang berkaitan dengan keterbatasan media pembelajaran yaitu Sebagian besar guru menghadapi tantangan dalam menyediakan media pembelajaran yang efektif untuk mengenalkan konsep geometri kepada anak-anak, seperti kurangnya alat peraga yang menarik dan bervariasi. Media konkret yang dapat digunakan seperti blok bangun ruang, puzzle geometri, atau permainan konstruksi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Isu-isu terkait pembelajaran geometri pada anak TK usia 5–6 tahun kesulitan dalam membangun konsep geometri. Hal ini berkaitan dengan perkembangan kognitif, pendekatan pembelajaran yang sesuai usia, serta keterbatasan dalam pemahaman konsep abstrak. Kemampuan spasial anak masih berkembang. Anak usia TK masih dalam tahap perkembangan kognitif menurut teori Piaget (pra-operasional), sehingga mereka lebih memahami konsep konkret daripada abstrak. Kesulitan membedakan bentuk geometri yang mirip (misalnya persegi dan persegi panjang) karena pemahaman masih berdasarkan persepsi, bukan definisi formal.⁴²

Keterbatasan membangun konsep geometri lainnya yaitu pada kosakata geometri. Anak sering kesulitan menyebutkan dan memahami istilah seperti "sudut", "sisi", "persegi panjang", atau "segitiga sama sisi". Hal tersebut terjadi karena sebahagian guru dan orang tua kadang termenggunakan istilah yang tidak konsisten contohnya "kotak" untuk persegi yang dapat membingungkan anak.

Pendekatan pembelajaran belum sesuai usia, hal ini termasuk pada perbedaan individual dalam pemahaman anak. Beberapa kurikulum terlalu menekankan hafalan nama bentuk tanpa aktivitas konkret atau manipulatif. Seharusnya pembelajaran yang ideal seharusnya berbasis eksplorasi, permainan, dan penggunaan benda nyata.⁴³ Penilaian geometri anak sering kali hanya fokus pada kemampuan menyebut nama bentuk, bukan memahami hubungan spasial, pengelompokan, dan sifat bentuk.

⁴² Piaget, J. (1952). *The Origins of Intelligence in Children*. International Universities Press.

⁴³ NCTM (National Council of Teachers of Mathematics). (2000). *Principles and Standards for School Mathematics*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang akan peneliti lakukan tidak terlepas dari penelitian terdahulu, diantaranya:

1. Khoirul Ula, Jurnal yang berjudul “Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 4-5 Tahun”, Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, publish 4 Agustus 2023, volume 7 issue 4 pages 2356-1327⁴⁴. Dari penelitian tersebut dan penelitian peneliti memiliki perbedaan dan persamaan. Perbedaan penelitian ini dengan peneliti yaitu pada metode penelitian, peneliti memakai metode kuantitatif sementara pada jurnal ini menggunakan kualitatif. Persamaan pada penelitian khoiratul Ula kemampuan mengenal angka anak usia 4-5 tahun.
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Siti Komariyah dalam Jurnal Pendidikan dan perkembangan anak dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Permainan Lompat Geometri Pada Anak Kelompok B TK Diponegoro 109 Pageraji” (2022). Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan dokumentasi. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti. Persamaan penelitian ini adalah pada variabel kemampuan mengenal bentuk geometri dan perbedaan dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.⁴⁵
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Peni Mailiza dalam Jurnal Strata Internasional Journal Of Social Issues dengan judul “Improving Fine Motor Development Through Ronce Activities For Group B Children”. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi dan. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti

⁴⁴Khoirotul Ula, Rachma Hasibuan, &Umi Anugerah Izzati (2023). *Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7 (4), 2356-1327.

⁴⁵Siti Komariyah (2022) “Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Lompat Geometri Pada Anak Kelompok B TK Diponegoro 109 Pageraji”. *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak*, Volume 1, No 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian ini adalah pada variabel kegiatan meronce pada anak usia B dan perbedaan dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif.⁴⁶

4. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bahran Taib dalam jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini dengan judul “Analisis Kegiatan Meronce Menggunakan Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun”. Jenis penelitian ini dengan penelitian pendekatan studi literatur (*library Research*). Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan apa yang peneliti teliti. Persamaan penelitian ini adalah kegiatan meronce dengan barang bekas dan perbedaan dalam penelitian yang dilakukan Bahran Taib menggunakan studi literatur (*library research*).⁴⁷

G. Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan rancangan yang diterapkan untuk memberikan Batasan teoritis. Hal tersebut dibutuhkan agar tidak diperoleh kesalahpahaman, untuk memudahkan data dilapangan. Dalam penelitian ini Pengaruh Kegiatan Meronce disebut variable X atau variable yang mempengaruhi (*independent variable*), sementara Terhadap Pola Angka dan Geometri pada usia 5-6 tahun sebagai variable Y atau variable yang dipengaruhi (*dependent variable*).

1. Indikator Kegiatan Meronce (Variabel bebas (X))
 - a. Guru mengelola awal lingkungan main untuk kegiatan meronce.
 - b. Guru merencanakan intensitas dan identitas kegiatan meronce.
 - c. Guru menyiapkan alat dan bahan kegiatan meronce.
 - d. Guru menyeting tempat kegiatan meronce
 - e. Guru menjelaskan kegiatan meronce

⁴⁶ Peni Mailiza, Rezi Susanto, Dian Sarmita, Yesni Yenti, Yunadil Husni. "Improving Fine Motor Development Through Ronce Activities For Group B Children" *Strara International Journal Of Social Issues*. 1.1 (2024): 19-29

⁴⁷ Taib, Bahran, Umikalsum Arfa, and Hasni Hasbin. "Analisis Kegiatan Meronce Menggunakan Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3.1 (2021): 77-89.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Guru meminta anak untuk melihat media kegiatan meronce barang bekas.
 - g. Guru mampu mengelola aktivitas pembelajaran, bekerja dengan peserta didik untuk mengatur tugas, jadwal, menetapkan jadwal penilaian dan target waktu, menemukan, menggunakan sumber daya, membuat produk dan mempublikasikannya.
 - h. Guru melibatkan anak dengan konteks kegiatan media meronce
 - i. Guru melakukan tanya jawab tentang hubungan antara kegiatan meronce dalam kehidupan sehari-hari.
 - j. Guru mampu merancang belajar peserta didik dengan menggunakan kegiatan media meronce dengan strategi pembelajaran untuk mendukung semua peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana dipaparkan dalam topik kegiatan meronce.
2. Indikator Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Anak Usia Dini (Variabel Terikat (Y))
 - 1) Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah didalam kehidupan sehari-hari.
 - a. Anak mengenal angka 1-20
 - b. Anak mampu berhitung angka 1-20
 - c. Anak didik mampu memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
 - d. Anak didik mampu menjumlahkan bilangan pada gambar angka
 - e. Anak didik mengenali bentuk geometri
 - 2) Mampu memahami pola angka (termasuk angka dan geometri) yang diamati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.
 - a. Anak didik mampu memahami cerita mengenai angka dan geometri yang dijelaskan guru.
 - 3) Mampu membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai simbol jumlah objek atau benda.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karyanya.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Anak didik mampu menghitung jumlah pipet dari geometri lingkaran yang telah dibuat.
- b. Mampu memprediksi dan melanjutkan pola urutan simbol atau gambar.
 - a. Anak didik mampu Menyusun angka sesuai dengan pola yang telah dibuat guru
 - b. Anak didik mampu membedakan ukuran segitiga yang besar dan segitiga yang kecil.
- 4) Mampu membedakan, mengelompokkan objek atau benda dilingkungan sekitar berdasarkan karakteristik (bentuk dan ukuran)
 - a. Anak didik mampu mengelompokkan bagian-bagian geometri sesuai dengan jenisnya seperti persegi, segitiga dan lingkaran
 - b. Anak didik mampu menceritakan dengan bahasannya sendiri bentuk dari angka dan geometri
 - c. Anak didik mampu membedakan bentuk- bentuk angka dari 1-10.
- 5) Mampu melakukan komputasi atau operasi matematika sederhana menggunakan objek konkret
 - a. Anak didik mampu membuat media meronce sesuai dengan pola
 - b. Anak didik mampu menyampaikan perasaan setelah melakukan kegiatan meronce pola angka dan geometri
 - c. Anak didik mampu mencocokan bagian bagian antara pola angka dan geometri.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.⁴⁸

Berdasarkan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat dirumuskan menjadi hipotesis alternative (Ha) dan hipotesis nol/nihil (Ho) sebagai berikut:

1. Ha: Ada Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia Dini Di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.
2. Ho: Tidak ada Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia Dini Di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

⁴⁸ prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabeta cv, 2019, hal. 99



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen dan desain penelitian *pre-experimental design* melakukan observasi sebanyak dua kali, yaitu sebelum eksperimen dan setelah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen (O_1) disebut *pretest*, dan observasi setelah dilakukan eksperimen (O_2) disebut *posttest*. Dengan demikian, akibat dari suatu perlakuan dapat diketahui dengan lebih tepat, karena dapat dikontraskan dengan baik dan keadaan sebelum perlakuan diberikan. Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

$$O^1 \times O_2$$

O^1 = Observasi kemampuan mengenal pola angka dan geometri pertama sebelum diberikan treatment (sebelum menggunakan kegiatan meronce).

X= Pemberian treatment (penggunaan kegiatan meronce)

O_2 = Observasi kemampuan mengenal pola angka dan geometri setelah diberikan treatment (setelah menggunakan kegiatan meronce)

Pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan mengenal pola angka dan geometri = (O_2-O_1)

Tabel III.1

Kisi-Kisi Instrumen Observasi Uji Lapangan

A.	Indikator	Kegiatan	Penilaian	
			Belum Muncul	Muncul
o	Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika memecahkan masalah	1. Anak mengenal angka 1-20		
		2. Anak Mampu Berhitung Angka 1-20		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Sarjana Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

	dalam kehidupan sehari-hari	3. Anak didik mampu memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru 4. Anak didik Mampu Menjumlahkan bilangan pada gambar geometri 5. Anak mengenali bentuk geometri		
	Mampu memahami Pola angka dan geometri yang diamati dilingkungan sekitarnya sebagai informasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	6. Anak didik mampu memahami cerita mengenai angka dan geometri yang dijelaskan oleh guru		
C.	Mampu membilang jumlah benda atau objek dan menggunakan angka sebagai simbol jumlah, objek dan benda.	7. Anak didik mampu menghitung jumlah pipet dari suatu kelompok geometri yang telah dibuat		
	Mampu memprediksi dan melanjutkan pola urutan simbol atau gambar	8. Anak didik mampu Menyusun angka sesuai dengan pola yang telah dibuat guru 9. Anak didik mampu membedakan ukuran buah yang besar dan yang kecil		
	Mampu membedakan, mengelompokkan objek atau benda dilingkungan sekitar berdasarkan karakteristik (bentuk dan ukurannya).	10. Anak didik mampu mengelompokkan bagian-bagian geometri persegi, segitiga dan lingkaran sesuai dengan jenis geometri 11. Anak didik mampu menceritakan dengan bahasannya sendiri bentuk dari angka dan geometri		

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		12. Anak didik mampu membedakan bentuk-bentuk angka 1-10		
	Mampu melakukan komputasi atau operasi matematika sederhana menggunakan objek konkret	13. Anak didik mampu membuat media meronce sesuai dengan pola		
		14. Anak didik mampu menyampaikan perasaannya setelah melakukan kegiatan meronce pola angka dan geometri		
		15. Anak didik Mampu mencocokkan bagian dari pola angka dan geometri		

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilakukan di RA Jannatul Ilmi di jalan lumba-lumba Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Waktu penelitian dilaksanakan dari September sampai Oktober 2024.

C. Subjek Dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelompok B di RA Jannatul Ilmi, sedangkan objek penelitiannya yaitu pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan mengenal pola angka dan geometri di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel**1. Populasi**

Menurut Prof Sugiyono, populasi merupakan suatu wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek Pelajaran yang mempunyai

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karakteristik tertentu yang digunakan para peneliti untuk memusatkan perhatian dan kemudian mengambil Keputusan.⁴⁹

Populasi merupakan keseluruhan obyek penelitian berfungsi sebagai sumber informasi atau data. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 12 anak, kelompok B berjumlah 12 anak. kelompok B di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Tabel III.2**Data Populasi RA Jannatul Ilmi TA 2024**

NO.	Kelas	Populasi
1.	B	12

2. Sampel

Pengertian sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika besar populasinya, kemudian tidak mungkin untuk peneliti mempelajari semua populasi yang ada, contohnya diakibatkan oleh keterbatasan dana, waktu, dan tenaga, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang diambil peneliti merupakan *sampling purposive* dari populasi kelompok B yaitu 12 anak.

Tabel III.3**Jumlah Sampel Penelitian RA Jannatul Ilmi TA 2024**

No.	Kelas	Jumlah Siswa	Sampel
1.	B	12	12

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu dalam struktur apapun yang tidak ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh data mengenainya, kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Pada penelitian ini ada dua variable, diantaranya:

⁴⁹ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta. (2019). P.

80

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variabel Independen

Variabel independent atau bebas adalah variabel yang menjadi penyebab atau mempengaruhi perubahan dan berkembangnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independennya yaitu kegiatan meronce.

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau terikat adalah variabel yang terkena dampak atau akibat dari adanya variabel bebas. Pada tinjauan ini, variabel dependen adalah kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak usia 5-6 tahun. Untuk memperoleh pemahaman yang akan diperhatikan dan dijelaskan dalam penyusunan instrumen, setiap variabel harus dikarakterisasi dengan jelas.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi merupakan Teknik pengumpulan data. Metode pengumpulan informasi yaitu peralatan yang dipilih dan dilibatkan oleh para peneliti dalam kegiatannya sehingga menjadi teratur dan dipermudah. Adapun beberapa Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

1. Observasi

Teknik pengumpulan informasi berdasarkan observasi digunakan dengan asumsi penelitian menyangkut cara berperilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan jika jumlah responden yang diperhatikan tidak terlalu besar. Observasi adalah Teknik pengumpulan informasi dan deteksi. Informasi diperoleh langsung dilapangan oleh peneliti tanpa campur tangan melalui pihak lain, maka dari itu observasi bisa menjadi cara yang tepat dalam mengumpulkan informasi.

Penelitian menggunakan Teknik pengumpulan data observasi melalui pengamatan langsung ke objek penelitian dan bagaimana kegiatan ini berlangsung. Untuk situasi ini peneliti melihat secara langsung siklus tidandaknya kegiatan meronce.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tes

Tes adalah instrument atau metode yang digunakan dengan pedoman yang telah ditentukan sebelumnya. Uji coba yang dilakukan adalah uji kapasitas kemampuan mengenal pola angka dan geometri melalui kegiatan meronce anak usia dini.

- a) Tes dasar (*pre-test*), merupakan tes yang diberikan kepada agar peneliti mengetahui kemampuan dasar yang dimiliki anak sebelum diberikan perlakuan kepada anak.
- b) Tes terakhir (*post-test*), merupakan tes yang diberikan kepada anak setelah diberikan treatment atau perlakuan, tes terakhir diharapkan dapat menentukan kemampuan terakhir yang dimiliki anak setelah diberikan perlakuan tersebut atau sebagai korelasi perubahan-perubahan sebelum dan sesudah perlakuan antara skor *pra-test* dan *posttest*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu strategi yang digunakan untuk mendapatkan informasi dan data dalam bentuk buku arsip dokumentasi yang terdiri dari angka-angka dan gambar-gambar sebagai laporan dan datayang dapat menunjang penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan tahapan yang paling penting dalam penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil-hasil penelitiannya. Analisis data pada penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang ada disekitarnya dengan menggunakan angka-angka untuk menjelaskan karakteristik individu atau kelompok.⁵⁰

⁵⁰ Syamsuddin. Dkk. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa* (Bandung: Remaja Rosdakarya).
Hlm 25

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan dapat diukur oleh kuesioner tersebut. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuesioner yang sudah dibuat benar dapat mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Pearson Product Moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan.

- | | |
|------------|---|
| r_{xy} | = koefisien korelasi antara variabel X |
| dan YN | = banyaknya subjek (peserta tes) |
| ΣX | = jumlah skor item X (jawaban peserta tes) |
| ΣY | = jumlah skor total dari variable untuk peserta tes ke-n
Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% maka alat ukur tersebut dinyatakan valid dan sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut dinyatakan tidak valid. |

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Adapun rumus uji reliabilitas dengan menggunakan Cronbach's alpha:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left[\frac{K}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_b^2} \right]$$

Dimana

r_{11} = Koefisien reliabilitas

instrumenk = Jumlah butir

pertanyaan

σ^2 = Varian total

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian item

b = Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan pada taraf signifikan 5%. Apabila thitung > t tabel maka instrument dapat dikatakan reliabel dan apabila thitung < ttabel maka instrument tidak dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Dalam penelitian ini dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan kriteria kenormalan sebagai berikut:

- 1) Signifikansi uji (α) = 0.05 2) Jika $Sig. > \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 2) Jika $Sig. < \alpha$ maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

4. Uji korelasi

Penelitian dilakukan dengan cara membandingkan data sebelum perlakuan dengan data yang sesudah dari satu kelompok sampel. dilakukan pengujian hipotesis komparansi dengan uji-t

Rumus Uji -t $t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}}$

$$\sqrt{\sum x^2 d}$$

$$n(n-1)$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan Uji-t selanjutnya lakukan ujian hipotesis untuk mengetahui dan menjawab masalah yang dirumuskan di terima atau ditolak. Adapun hipotesis yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Ha: Ada Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia Dini Di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

Ho: Tidak ada Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia Dini Di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU



UN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan seperti disampaikan pada Bab IV dapat disimpulkan bahwa kegiatan kegiatan meronce terhadap kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak usia 5-6 tahun di RA Jannatul Ilmi kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru. Hal ini berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru bahwa data pada perbandingan *pretest* dan *posttest* dengan menggunakan uji-t maka diperoleh t_{hitung} 8.585 dan $Sig. (2\text{-tailed}) = 0.000$. Karena $Sig. (2\text{-tailed}) = 0.000 < 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah menggunakan kegiatan meronce. Jadi artinya H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan mengenal pola angka dan geometri anak usia 5-6 tahun di RA Jannatul Ilmi kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini beberapa saran yang ingin peneliti disampaikan sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi terkait pengaruh kegiatan meronce terhadap kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak, karena dalam penelitian ini kegiatan meronce terbukti sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengenal pola angka dan geometri pada anak.
2. Bagi peneliti selanjutnya, berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang belum terpecahkan, sehingga peneliti mengajukan saran yaitu dimana kemampuan pengenalan angka 1-20 belum optimal peneliti berikan.



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Gerli Yomma Ariska Tjaya. (2020). Peranan Kegiatan Meronce dengan Bahan Bekas dalam Meningkatkan Motorik Halus Anak. *Cahaya Paud*, 3, 64
- Hatia Gay,dkk. 2020. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Penerapan Kegiatan Meronce Berbahan Alam*. Vol 3. No 1
- Siti Nur Azura, “Survei: Anak-anak di Indonesia Masih Sulit Dengan Pelajaran Matematika”, *Merdeka.com*, 10 September 2023, <https://www.Merdeka.com/uang.survei-anak-anak-di-indonesia-masih-sulit-dengan-pelajaran-matematika-22590-mvk.html?screen=2>
- Tafsir Ibnu Katsir Surat Al-Isra Ayat 26-27. (n.d). <https://alquranmulia.wordpress.com/2025/09/13tafsir-ibnu-katsir-surah-an-israa-ayat-26-27/>
- Tasya Natalla, “Skor Matematika-Membaca Pelajar RI Salah Satu Terendah di Dunia”, CNBC Indonesia, 01 Februari 2024, <https://www.cnbcindonesia.com/research/20240131161319-128-510569/skor-matematika-membaca-pelajar-ri-salah-satu-terendah-di-dunia>
- Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini Pasal 1 Ayat 10, hlm 3
- Munafi'ah, Nida'ul, dkk. (2018). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini. Wonosobo: Penerbit Mangku Bumi.
- Joni Warmansyah Dkk, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023, hlm 2
- Drs. Ahmad Susanto,M.Pd, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, Kencana Prenadamedia Group, 2012.
- Pabunga, Dorce Banned. an Mega Adjumeilati. Meningkatkan Motorik Halus Anak Melalui Meronce Manik-Manik pada Kelompok B Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kec. Moramo Kab. Konawe Selatan. *Jurnal Smart PAUD*. Volume 1. Nomor 1. Tahun 2018



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Rini Febriani, 2024. Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia Dini. *“Hasil Wawancara Pribadi”*: 20 Juni 2024, RA Jannatul Ilmi.
- Siti Rukayyah. (2021). Kegiatan Pembelajaran Meronce untuk Melatih Kemampuan Klasifikasi Bentuk. Preschool, 2, 3.
- Ghina Khansa Khayyirah. (2018). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Meronce. Jurnal Paud Agapedia, 2, 152
- ReYorin. (2019). Peningkatan Kemampuan Motorik Halus AUD. 2,10
- Oktaria Nanda. (2020). Kegiatan Meronce untuk Mengembangkan Aspek Fisik Motorik Halus. 2, 18
- Khadijah dan Nurul Amelia. (2020). Pengembangan Keterampilan Prakarya Anak Usia Dini. Medan: Perdana Publishing
- Montague-Smith. A. Cotton. T. Hansen. A. &Price. A.J. (2018). Mathematics in Early Years Education (Fourth Edition). Rountledge.
- Yuwono.T. & Retno Murniasih. T. (2016). Bantuan Awal Kesulitan Belajar Matematika Anak Usia Dini Melalui Intervensi Pola dan Struktur. Jurnal Inspirasi Pendidikan. 6 (2), 898-904.
<https://doi.org/https://doi.org/10.21067/jip.v6i2.1329> Tasikmalaya: EduPublisher12
- Hasanah, N &Fitrianti, H. (2019) Mengenal Matematika Anak Usia Dini melalui Kegiatan Mengurutkan Pola (Pattern). Early Childhood Education Journal of Indonesia, 2 (1), 31-37.
- Jhoni Warmansyah Dkk, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023, hlm 85
- Komariah, Memperkenalkan Bilangan Pada Anak Usia Dini. Jurnal Cakrawala Dini, Vol 4 No.2 November 2013
- Peraturan Manteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. h. 26
- Musfiroh Tadkirotum, Pengembangan Kecerdasaan Majemuk Tangerang: Universitas Terbuka (2012), h. 45

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Syafitri,O. Rohita, R, & Fitria, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Mengenal Konsep Lambang Bilangan 1-10 Melalui Permainan Pohon Hitung Pada Anak Usia 4-5 Tahun di BKB PAUD Harapan Bangsa. *Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora*, 4 (3), 193. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i3.277>
- Jhoni Warmansyah Dkk, *Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2023, hlm 87
- Lestari K.W. *Konsep Matematika*. (Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2011) Hlm 4.
- Nurul Alfiyah, Sri Setyowati, Pengaruh Meronce Manik-Manik Geometri Terhadap Kemampuan Kognitif Anak Kelompok A RA Muslimat NU 047 Tarbiyatul Falahiyah Mojopetung-Gresik, Universitas Surabaya, 2013,h,2
- Ngatinem, Penerapan Permainan Meronce Dalam meningkatkan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok B TK RA Al-Iman Perumda II Gergung Klaten, Universitas Muhamadiyah Surakarta, 2013, h. 3
- Peni Mailiza, Rezi Susanto, Dian Sarmita, Yesni Yenti, Yunadil Husni. "Improving Fine Motor Development Through Ronce Activities For Group B Children" *Strara International Journal Of Sosial Issues*. 1.1 (2024): 19-29
- Prof. Dr. Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung, Alfabetica cv, 2019, hal. 99
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabetica. (2019). P. 80
- Shi Komariyah (2022) "Upaya Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bentuk Geometri Melalui Permainan Lompat Geometri Pada Anak Kelompok B TK Diponegoro 109 Pageraji". *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak, Volume 1, No 2*.
- Taib, Bahran, Umikalsum Arfa, and Hasni Hasbin. "Analisis Kegiatan Meronce Menggunakan Tutup Botol Bekas Terhadap Keterampilan Motorik Halus Anak Usia Dini 5-6 Tahun." *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud* 3.1 (2021): 77-89.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

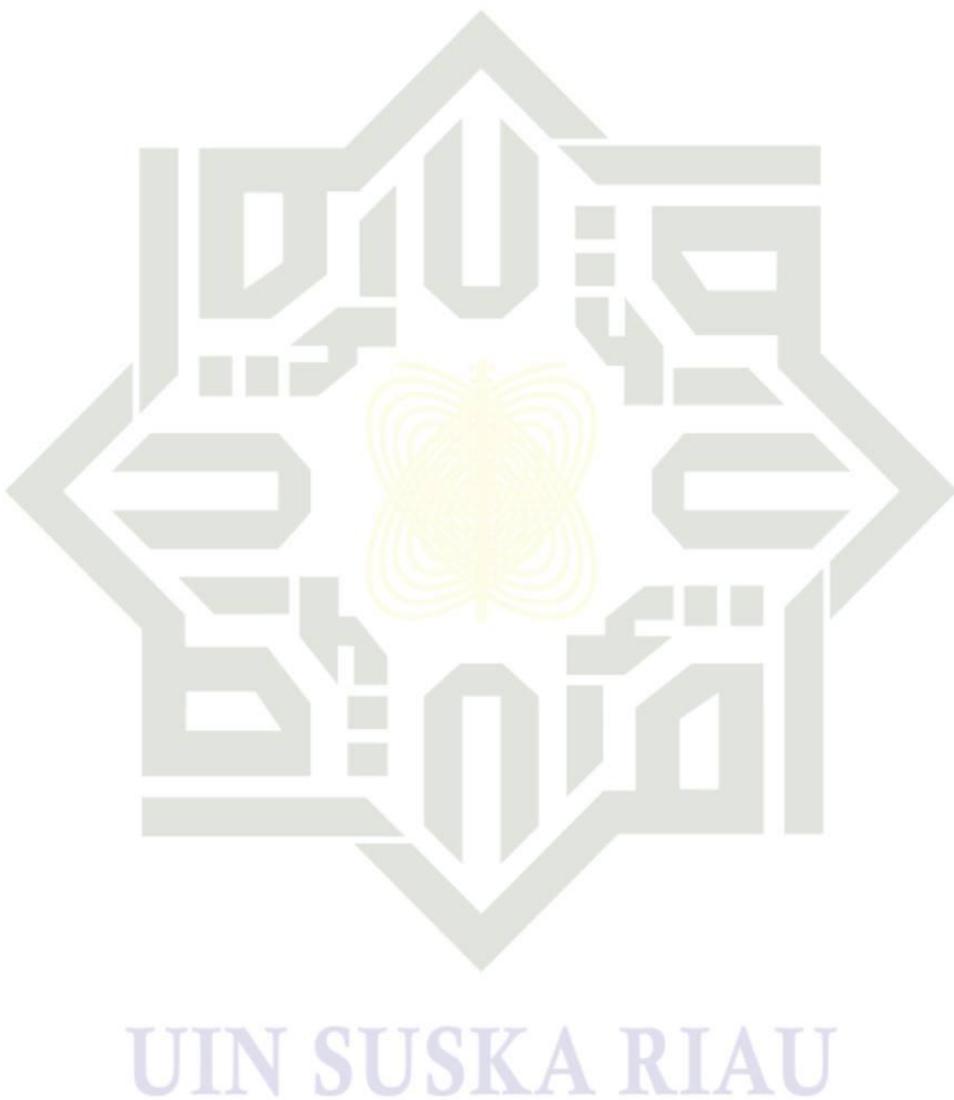
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Khoirotul Ula, Rachma Hasibuan, &Umi Anugerah Izzati (2023). *Kemampuan Mengenal Angka Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 7 (4), 2356-1327.
- Agung Triharso, (2013). “*Permainan Kreatif dan Edukatif untuk Anak Usia Dini*”. CV Andi Offset. Yogyakarta. Hlm 7





UIN SUSKA RIAU

© Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik ... Suska Riau

MODUL AJAR ANAK SEMESTER I			
MODUL 1 Tumbuhan Ciptaan Allah			
(Pengenalan Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri/ Pengenalan Angka 1-20 dan geometri persegi, segitiga dan lingkaran)			
a. Informasi Umum			
Nama Guru Nama Peneliti	Putri Galuh Septi Nurrohim, S.Pd. Rini Febriani	Jenjang/Kelas	RA/5-6 Thn
Madrasah	RA Jannatul Ilmi	B1	12 Peserta Didik
Alokasi Waktu	8 hari		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Fase Metode Pembelajaran	Kegiatan Meronce		
Topik/ Sub Topik	Tumbuhan Ciptaan Allah (Buah-buahan)		
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Menyukai buah-buahan dengan cara gemar mengonsumsinya. Menggunakan fungsi gerak motorik halus melalui kegiatan mencuci dan mengupas buah. Menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis melalui kegiatan memasangkan gambar buah sebelum dan sesudah dipotong. Membangun hubungan sosial secara sehat dengan berani berbicara dan mengemukakan pendapat tentang ciri-ciri buah. Mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk menghitung banyak buah. Menunjukkan minat, kegembiraan, dan partisipasi dalam kegiatan pramembaca dan menulis nama-nama buah. Menggunakan fungsi gerak motorik halus melalui kegiatan mengupas pisang 		
Kata Kunci	Merawat ciptaan Allah, tanaman buah-buahan.		



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- | Deskripsi Umum Kegiatan | <ul style="list-style-type: none">Anak diajak berpartisipasi aktif dalam kegiatan |
|-------------------------|---|
|-------------------------|---|



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisasi karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisasi kritisik atau tinjauan-satu-masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	Alat dan Bahan <ul style="list-style-type: none"> • Kardus bekas • pipet • gunting • Media kegiatan meronce (kardus, kertas) • Alat Tulis, spidol/krayon, Lem • LKA
	Prasarana <p>Ruang kelas, halaman sekolah</p>

b. Komponen Inti

Sumber Pengembangan Kegiatan Sebagai pilihan guru selain saranan Islamic University of Syarif Kasim Riau Anak Takzim (Takwa, Ziyad) Merdeka Merawat Ciptaan Allah 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber. a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisasi karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisasi kritisik atau tinjauan-satu-masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran menggunakan metode Kegiatan Meronce • mengajak anak bersyukur kepada Allah SWT karena menciptakan aneka buah. • bertanya jawab tentang macam-macam geometri serta menyebutkan geometri persegi, segitiga dan lingkaran yang disukainya. • Memperkenalkan alat dan bahan membuat geometri dan angka melalui kardus bekas • Melihat bentuk angka 1-10, lalu menebak nama geometri dan berpendapat tentang geometri dan angka yang anak tahu. • membuat kreasi angka dan geometri menggunakan kegiatan Meronce. • bersyukur kepada Allah SWT karena menciptakan alat dan bahan dari daur ulang • bertanya jawab mengenai macam-macam angka dan geometri dan cirinya. • Guru menyediakan kartu gambar angka, ajak anak mengelompokkan angka sesuai warnanya • menghitung banyak pipet menggunakan kegiatan meronce (pipet, kardus dan tali). • anak memasangkan pipet utuh dengan geometri yang di potong melalui pola. • bertanya jawab tentang macam-macam geometri dan angka dan manfaatnya bagi kehidupan sehari-hari. • menyusun nama geometri menggunakan kartu huruf. • meronce menggunakan kardus bekas dan pipet • berhitung jumlah angka 1-10 dengan mewarnai lingkaran sesuai jumlah buah pada lembar kerja anak. • bersyukur kepada Allah SWT karena menciptakan alat dan bahan meronce yang bermanfaat bagi kesehatan tubuh.
---	---



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- bertanya jawab tentang ciri-ciri meronce geometri dan angka.
- Menyusun dan menempelkan pipet kedalam pola menggunakan tali, lalu anak bersama-sama memasukkan tali kedalam pipet dan membentuk pola angka dan geometri.
- melaksanakan sholat dhuha bersama-sama

1. PETA KONSEP “Merawat Ciptaan Allah/Binatang dan Tumbuhan Ciptaan Allah”

Tumbuhan Ciptaan Allah/

Buah-buahan

Macam-macam buah

Menghitung Jumlah Buah

Menyebutkan nama-nama buah

Mengenal buah Strawberry



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. CURAH IDE KEGIATAN

Berberapa kegiatan yang dapat dikembangkan dari peta konsep, antara lain:

- a. Kegiatan awal untuk memantik ide atau imajinasi anak seperti:
 - Menyimak video jenis meronce menggunakan media manik-manik dan barang bekas
 - Mengajak anak menceritakan jenis angka dan geometri yang diketahui anak
 - Menunjukkan gambar geometri, misalnya persegi, segitiga dan lingkaran
 - Menunjukkan cara merangkai pola angka dan geometri menggunakan kardus bekas, pipet dan tali
- Rencana Kegiatan Main (aktivitas pendukung pada tujuan kegiatan)
- Bersyukur kepada Allah SWT karena menciptakan ilmu yang bermanfaat bagi tubuh
 - Mengelompokkan kartu gambar angka dan geometri sesuai warna
 - Membuat aneka angka dan geometri menggunakan kegiatan meronce.
 - Membuat pola angka dan geometri dengan menghiasnya menggunakan alat mewarnai maupun kegiatan Meronce.
- Menyimak cerita tentang berbagai macam geometri
 - Mengenali berbagai jenis geometri sesuai dengan cirinya
 - Menunjukkan gambar geometri seperti persegi, lingkaran dan segitiga
 - Menunjukkan cara meronce menggunakan barang bekas
 - Membuat kreasi geometri dan angka melalui kegiatan meronce

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

@

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN PENELITIAN DI RA JANNATUL

ILMI

Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun

Topik/ Sub topik : Pengenalan Pola Angka dan Geometri/Kegiatan Meronce

Semester/ Minggu : I / Hari/

Tanggal : /

Tematik:

- Tujuan Kegiatan :

- Anak mengenal dan percaya kepada Allah SWT melalui ciptaan-Nya.
- Anak mengenal dan memahami jenis, ciri dan manfaat meronce bagi tubuh yang Allah SWT ciptakan.
- Anak percaya kepada Allah SWT yang menciptakan bermacam-macam alat meronce.
- Anak mengetahui rasa dan manfaat dari pembelajaran meronce.

Alat dan bahan: Modul ajar, kertas, alat tulis, kardus bekas, pipet, lem, gunting, tali dan kegiatan meronce

Kegiatan:

Pembukaan

1. Baris, berdoa masuk, apersepsi, menyanyi
2. Bercakap-cakap tentang topik
3. Anak berdiskusi tentang topik.

Pertanyaan Pemantik Pembuka:

1. "Siapa yang menciptakan dunia ini?"
2. "Apa saja jenis geometri yang diketahui?"
3. "Bagaimana bentuk geometri?"
4. "Apakah kamu tahu cara menyusun pipet kedalam pola lingkaran?"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Treatment

Hari ke-1 (Senin) : Kegiatan Pertama

- Guru mengajak anak bersyukur kepada Allah SWT karena menciptakan alat meronce.
- Guru mengajak anak bertanya jawab tentang macam-macam angka kepada anak.
- Guru mengajak anak menghitung jumlah angka dari angka 1-10
- Guru dan peserta didik (anak) membuat beberapa media meronce sesuai dengan pola awal pada geometri dan angka yang dibuatnya
- Guru mengajak peserta didik (anak) menghitung jumlah geometri yang telah dibuat oleh semua kelompok
- Guru dan peserta didik (anak) menyusun pipet dan memasukkan tali kedalam pola kardus bekas angka dan geometri bersama-sama dan guru membuat pertanyaan pemandik untuk peserta didik (anak) agar bersyukur kepada Allah SWT
-

Hari ke-2 (Selasa) : Kegiatan Kedua

- Guru mengajak anak untuk bersyukur kepada Allah SWT karena menciptakan aneka geometri.
- Guru mengajak anak bertanya jawab mengenai macam-macam angka dan geometri dan cirinya.
- Guru mengajarkan anak tentang halus dan kasar pada jenis bahan meronce yaitu anak menebak jenis kardus, pipet dan tali
- Guru mengajak anak mencocokkan bagian-bagian angka dan geometri yang masih utuh
- Guru mengajak anak menghitung jumlah angka pada media meronce yang sudah diletakkan dibuat guru yang masih utuh
-

Hari ke-3 (Rabu): Kegiatan Ketiga

- Guru mengajak anak untuk bersyukur kapada Allah SWT karena menciptakan aneka geometri.
- Guru mengajak anak bertanya jawab tentang macam-macam angka dan geometri dan manfaatnya bagi anak.
- Guru mengajarkan peserta didik (anak) cara membentuk pola geometri yang akan dibuat lingkaran
- Guru mengajak peserta didik (anak) membuat pola angka dan geometri :
 - Peserta didik (anak) menghitung jumlah angka yang dimasukkan ke dalam tali
 - Peserta didik (anak) menebak nama angka yang sudah di sesuai dengan kegiatan meronce



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hari ke-4 (Kamis): Kegiatan Keempat

- Guru mengajak anak untuk bersyukur kepada Allah SWT karena menciptakan media meronce yang bermanfaat bagi anak.
- Guru mengajak anak bertanya jawab tentang ciri-ciri segitiga dengan anak pola segitiga
- Guru mengenalkan peserta didik (anak) pada “anak angka 1-10” yang telah disiapkan oleh guru
- Guru mengajak peserta didik (anak) menyusun angka 1-10 kemudian menghitungnya
- Guru bersama peserta didik (anak) menyusun pipet dan memasukkan tali kedalam pola geometri.

Hari (Jumat): Kegiatan Keagamaan

- Mengajarkan anak melaksanakan sholat dhuha bersama-

sama. Hari ke-5 (Sabtu): Treatmen kelima

- Peserta didik (anak) menggunakan tali yang sudah ditempelkan pipet berbeda secara berkelompok lalu peserta didik (anak) masuk ke kelompok geometri sesuai dengan pola persegi, segitiga dan lingkaran yang ia pakai (dalam kelompok geometri tersebut telah disediakan media meronce aslinya)

Pertanyaan Pemantik Penutup:

"Siapa yang menciptakan angka dan geometri apa saja yang kita pelajari?"

Bagaimana perbedaan antara geometri persegi, lingkaran dan segitiga lainnya?"

Apa saja bentuk geometri?"

Bagaimana perasaanmu setelah bekerja sama dalam mengolah kegiatan meronce pola angka dan geometri?"

Penutup

1. Menanyakan kegiatan main yang telah dilakukan oleh anak
2. Menguatkan konsep yang telah dibangun anak
3. Refleksi anak, dengan panduan pertanyaan:

Pertanyaan refleksi anak:

- # Apakah kamu senang melakukan kegiatan ini?

Apa yang akan kamu lakukan setelah kegiatan hari ini di rumah dan di sekolah?

Mengetahui,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepala Madrasah

)

Peneliti

(Rini Febriani)





UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 2 :

Angket Penelitian Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia5-6 Tahun di RA Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani

Kota Pekanbaru

Nama Lengkap :

Jabatan :

Petunjuk pengisian!

Dimohon kiranya bapak/ibu/guru dapat mengisi angket ini , sebagai data penelitian peneliti tentang Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru, dengan memberikan tanda (v) pada skala yang sesuai dengan pendapatnya terhadap pernyataan pada angket ini. Dan Peneliti mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya.

Keterangan skala penilaian:

- 1:berarti "tidak setuju"
- 2: berarti "kurang setuju"
- 3: berarti "setuju"
- 4: berarti "sangat setuju"

No	Pernyataan	Skala Nilai			
		1	2	3	4
1	Guru mengelola awal lingkungan main untuk kegiatan meronce				
2	Guru merencanakan intensitas dan identitas kegiatan meronce				
3	Guru menyiapkan alat dan bahan kegiatan meronce				
4	Guru menyeting tempat kegiatan meronce				
5	Guru menjelaskan kegiatan meronce				

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6	Guru meminta anak untuk melihat media kegiatan meronce barang bekas				
7.	Guru mampu mengelola aktivitas pembelajaran, bekerja dengan peserta didik untuk mengatur tugas, jadwal, menetapkan jadwal penilaian dan target waktu, menemukan, menggunakan sumber daya, membuat produk dan mempublikasikannya.				
8.	Guru melibatkan anak dengan konteks kegiatan media meronce.				
9.	Guru melakukan tanya jawab tentang hubungan antara kegiatan meronce dalam kehidupan sehari-hari.				
10	Guru mampu merancang belajar peserta didik dengan menggunakan kegiatan meronce dengan strategi pembelajaran untuk mendukung semua peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana dipaparkan dalam topik kegiatan meronce.				
11.	Guru mampu melakukan pengolahan dan analisis data, yaitu bagaimana hasil assesmen diolah untuk dijadikan informasi yang diperlukan di dalam laporan hasil belajar.				
12.	Guru mampu menyusun laporan hasil belajar serta melakukan pelaporan dari proses belajar yang telah dilakukan				
13	Guru mampu menggunakan assesmen sumatif, yaitu assesmen yang dilakukan untuk memastikan ketercapaian keseluruhan tujuan pembelajaran (<i>learning goals</i>) yang telah direncanakan untuk dicapai dalam kurun waktu tertentu dengan observasi, kinerja dan portofolio				
14	Guru mampu menggunakan instrumen yang mendukung teknik observasi ,kinerja, portofolio yaitu ceklis lembar observasi, catatan anekdotal, rubrik, dan hasil karya.				
15	Guru mampu menetapkan perilaku/kemampuan yang teramat sebagai indikator ketercapaian tujuan pembelajaran dengan merumuskan informasi pencapaian peserta didik berbasis bukti dan memudahkan untuk menyampaikan laporan hasil belajar.				

Pekanbaru, 2024

Guru

()

Peneliti

(Rini Febriani)



© Hak cipta UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 3 :

Instrumen Penelitian Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri

<p>Topik / Sub Topik</p> <p>Meronce</p> <p>Kelas</p> <p>Hari/Tgl /Treatment</p> <p>Metode Pembelajaran</p> <p>Jenis Penilaian</p>	<p>: Pengenalan Pola Angka dan Geometri / Kegiatan</p> <p>: B1</p> <p>: Senin , / Treatment Pertama</p> <p>: Kegiatan Meronce</p> <p>: Penilaian Rubrik</p>	<p>Penilaian</p> <p>Sub – sub elemen pada kegiatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mampu bertanya jawab tentang macam-macam geometri, serta menyebutkan buah yang disukainya serta bersyukur kepada Allah SWT. - Peserta didik mampu menghitung jumlah angka 1-10 - Peserta didik mampu membuat beberapa pola geometri sesuai dengan pola awal pada persegi, segitiga dan lingkaran yang dibuatnya - Peserta didik mampu menghitung jumlah angka 1-10 yang telah dibuat oleh semua kelompok dan menyusun kembali bersama-sama 		
<p>Tujuan pembelajaran; indikator berdasarkan elemen untuk ketercapaian tujuan pembelajaran; serta kegiatan pembelajaran yang digunakan untuk pengambilan data</p> <p>Elemen : Matematika</p> <p>Sub Elemen</p> <p>-Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>-Mampu memahami pola, simbol, dan data (termasuk angka dan huruf) yang diamati di lingkungan sekitarnya sebagai informasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari;</p> <p>-Mampu membilang jumlah benda atau objek dan</p>	<p>★ Peserta didik mampu bertanya jawab tentang macam-macam geometri dan menyebutkan geometri yang disukainya serta bersyukur kepada Allah SWT.</p> <p><u>Nama peserta didik</u></p> <ul style="list-style-type: none"> • • • • 	<p>★★ Peserta didik mampu bertanya jawab tentang macam-macam geometri dan angka menyebutkan angka yang disukainya serta bersyukur kepada Allah SWT.</p> <p>Peserta didik mampu menghitung jumlah angka 1-10 Dan mampu membuat beberapa Pola geometri sesuai dengan pola yang telah disediakan</p>	<p>★★★ Peserta didik mampu bertanya jawab tentang macam-macam geometri, serta menyebutkan persegi, segitiga dan lingkaran yang disukainya serta bersyukur kepada Allah SWT; mampu menghitung jumlah pipet yang telah disediakan di geometri persegi, segitiga dan lingkaran ; mampu membuat beberapa media meronce sesuai dengan pola awal pada angka dan geometri</p>	



UIN SUSKA RIAU

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <ol style="list-style-type: none">Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	<p>© He mati k JUN -mes Hau State Isl KU ees S Ita Syarif Kasim Riau</p> <p>menggunakan angka sebagai simbol jumlah objek atau benda;</p> <p>Mampu memprediksi dan melanjutkan pola urutan simbol atau gambar;</p> <p>Mampu membedakan, mengelompokkan objek atau benda di lingkungan sekitarnya berdasarkan karakteristik (bentuk, ukuran, jarak, dan sebagainya) sebagai refleksi kesadaran ruang;</p> <p>- Mampu melakukan komputasi/operasi matematika sederhana dengan menggunakan objek konkret;</p> <p>IKTP: Indikator Ketercapaian Pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran atau sub sub elemen kegiatan yang telah dipersiapkan gurunya.</p>	<p>dengan pola awal pada angka dan geometri yang dibuatnya</p> <p><u>Nama peserta didik</u></p> <ul style="list-style-type: none">•	<p>yang dibuatnya ; mampu menghitung jumlah angka 1-10 yang telah dibuat oleh semua kelompok dan menghitung bersama-sama.</p> <p><u>Nama peserta didik</u></p> <ul style="list-style-type: none">••••
---	--	---	--

Sumber : Kemendikbudristek no 5 tahun 2022



UN SUSKA RIAU

Keterangan skala penilaian:

1: Belum Muncul

2: Sudah Muncul

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

No	Tujuan Pembelajaran	Hasil Pengamatan			
		Konteks	Belum Muncul	Sudah Muncul	Kejadian yang Teramati
1	Membiasakan ucapan alhamdulillah/mashaallah/ subhanallah	Mengucapkan alhamdulillah			
2	Terbiasa mengucapkan salam	Mengucapkan salam ketika datang dan pulang			
3	Dapat menyelesaikan masalah sederhana	Mampu memproses makanan sendiri			
4	Terbiasa menolong ciptaan Tuhan	Membantu teman			
5	Menenamkan sikap bertanggung jawab	Membuang sampah ketempat sampah			
6	Mengetahui situasi yang membahayakan untuk dirinya	Biji makanan tidak bisa dimakan			
7	Mengenal operasi matematika sederhana	Memahami hasil pengurangan sederhana			
8	Menguasai literasi sederhana	Menyebutkan huruf awal sebuah kata			

Nama : Bulan : September 2024

Kelompok : B (5-6 Tahun)

Guru Kelas :



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rancangan Pembelajaran Harian (RPPH) RA JANNATUL ILMI

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Topik : Kegiatan Meronce
Semester/ Minggu : I/
Hari/ Tanggal : Senin, September 2024

A. Tujuan Kegiatan

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan bermain antara lain :

- Anak dapat mengenal ciptaan Allah swt dengan benar
- Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan dengan baik
- Anak dapat mengenal macam-macam geometri dengan melihat langsung media aslinya dengan baik
- Anak dapat memotong pipet dan menempelkan ke kardus bekas dengan baik
- Anak dapat membuat pola angka dan geometri sesuai dengan minatnya
- Anak dapat menghitung potongan pipet yang diambil, dan menuliskan lambang bilangan yang sesuai
- Anak dapat memilih alat main sesuai minatnya
- Anak dapat menulis nama sendiri
- Anak dapat menghargai hasil karya teman
- Anak dapat menunggu giliran dengan sabar
- Anak dapat berkolaborasi dalam kelompok dengan baik
- Anak dapat berkomunikasi dalam kelompok dengan baik

B. Alat dan Bahan

- | | |
|-----------------|------------------|
| 1. Kardus bekas | 6. Gunting |
| 2. Pipet | 7. Penggaris |
| 3. Tali | 8. Kertas manila |
| 4. Lem fox | 9. Print out lka |
| 5. Double tip | |

C. Kegiatan

Kegiatan Pembuka (30 menit)

- SOP pembukaan (Baris, salam, tanya kabar)
- Berdiskusi tentang angka dan geometri
- Mengenal macam-macam angka dan geometri berserta manfaat meronce
- Menginformasikan kegiatan main hari ini

Kegiatan Inti (60 menit)

- Membuat media kegiatan meronce pola angka dan geometri
Langkah-langkah : Anak diminta memilih untuk memotong pipet sesuai dengan minat masing-masing, dimulai dari menyusun pipet dan menempelkan, lalu memasukkan kedalam tali sendiri, sampai jadilah pola angka dan geometri.



2. Menghitung jumlah potongan pipet yang diambil, lalu menulis angka yang sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 Langkah-langkah : Ketika membuat media meronce anak diminta menghitung jumlah pipey yang mereka ambil, lalu mencatatnya pada lka yang sudah disediakan.

3. Menulis nama sendiri

Istirahat (30 menit)

1. Cuci tangan, do'a mau makan
2. Makan Bersama
3. Do'a setelah makan, cuci tangan
4. Bermain bebas

Kegiatan Penutup (30 menit)

1. Anak menceritakan pengalaman main yang berkesan.
2. Refleksi perasaan dan apresiasi
3. Menguatkan konsep yang didapat anak saat bermain.
4. SOP penutupan (berdo'a, salam)

D. Penilaian / evaluasi

1. Ceklis

Nama Anak : _____

No	CP	Indikator	Muncul	Belum Muncul
1	Nilai agama & budi pekerti	1. Anak dapat mengenal ciptaan Allah swt dengan benar 2. Anak dapat berdo'a sebelum dan sesudah kegiatan dengan baik		
2	Jati Diri	1. Anak dapat menghargai hasil karya teman 2. Anak dapat menunggu giliran dengan sabar 3. Anak dapat berkolaborasi dalam kelompok dengan baik 4. Anak dapat berkomunikasi dalam kelompok dengan baik		
3	Dasar-dasar Literasi, Matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni	1. Anak dapat mengenal macam-macam geometri dengan melihat langsung media aslinya dengan baik 2. Anak dapat memotong pipet menggunakan gunting dengan baik 3. Anak dapat membuat geometri 4. Anak dapat menghitung potongan pipet menuliskan lambang bilangan yang sesuai		

Kelompok : B

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

	5. Anak dapat memilih alat main sesuai minatnya 6. Anak dapat menulis nama sendiri	
--	---	--

2. Catatan anekdot

No	Tgl dan Tempat	Nama Siswa	Foto kejadian	Peristiwa	Indikator	Tindak Lanjut
© Hak Cipta UIN SUSKA RIAU						

3. Hasil karya

Hari Tanggal	Nama	Hasil Karya	Pengamatan
© Hak Cipta State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



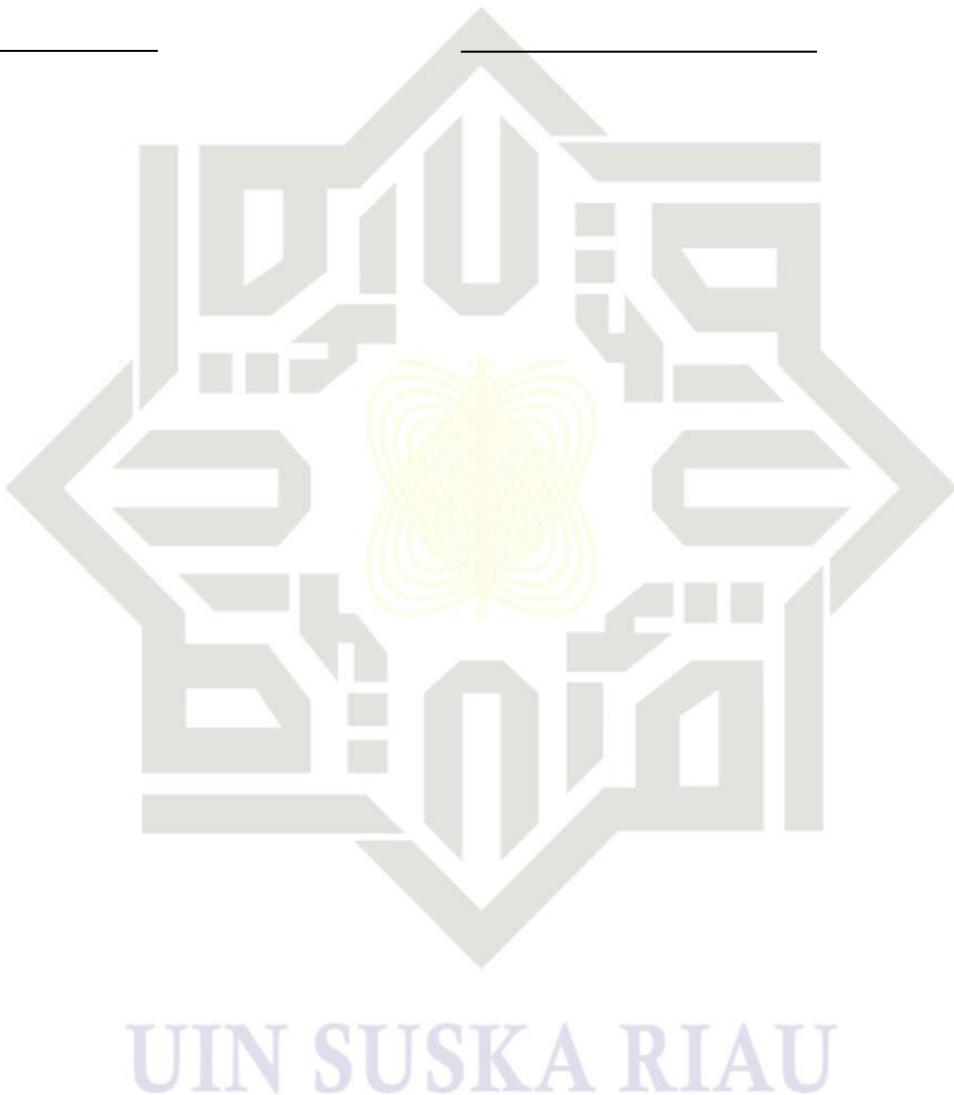
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Guru Kelas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, September 2024

Peneliti





UIN SUSKA RIAU

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN

Satuan Pendidikan	: RA JANNATUL ILMI
Kelompok	: B
Semester/Hari/Tanggal	:
Tema/Judul Modul	: Pengenalan Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri/ kegiatan meronce
Topik	: Kegiatan Meronce
Sub Topik	: angka 1-20, geometri persegi, segitiga dan lingkaran
Alokasi Waktu	: 6 JP

A. Tujuan Pembelajaran

Dimensi : Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhhlak Mulia.
Elemen : Akhlak Beragama , Akhlak Kepada Alam

- Menyukai buah-buahan dengan cara gemar mengonsumsi
- Menggunakan fungsi gerak motorik halus melalui kegiatan mencuci dan mengupas buah.
- Menunjukkan kemampuan dasar berpikir kritis melalui kegiatan memasangkan gambar buah sebelum dan sesudah dipotong.
- Membangun hubungan sosial secara sehat dengan berani berbicara dan mengemukakan pendapat tentang ciri-ciri buah.
- Mengenali dan menggunakan konsep pramatematika untuk menghitung banyak buah didalam kegiatan.
- Menunjukkan minat, kegemaran, dan partisipasi dalam kegiatan pramembaca dan menyebutkan nama uah dan baia bagian buah .
- Menggunakan fungsi gerak motorik halus melalui kegiatan menusuk potongan buah dalam membuat sate buah, mengupas pisang.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



@

Hak Cipta milik UIN Suska Riau**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Kegiatan	Waktu	Alat dan Bahan
1	Morning Work - SOP penyambutan a. Saat anak memasuki lingkungan sekolah, guru mempersiapkan diri untuk menyambut anak di depan pagar sekolah. b. Guru memposisikan tubuh sejajar dengan ketinggian anak dan mengupayakan kontak mata, senyum, mengucap salam/menyapa anak. c. Guru mengekspresikan kasih sayang, misalnya dengan memberi pelukan, usapan tangan/kepala anak. d. Guru mempersilahkan anak untuk menyimpan barang pribadi (bekal/makanan) di tempatnya secara mandiri. e. Anak berbaris di halaman sekolah + bernyanyi "Tepuk tangan semua".	07:30 – 08:00	Buah apel, melon, semangka ,jeruk
2	Kegiatan Pembuka a. Masuk di ruang atau pojok literasi b. Doa, salam, absensi (SOP) <ul style="list-style-type: none">• Dalam kelas guru dan anak membaca do'a sebelum belajar bersama-sama.• Membaca surat pendek/do'a haria n (metode pembiasaan)• Membaca Hadist kasi sayang.• Guru memberi salam kepada anak, lalu anak menjawab salam tersebut.• Guru menanyakan kabar anak.• Guru mengecek kehadiran anak satu persatu.	08:00 – 08:30	



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3	Kegiatan Inti	08:30 – 10.00	Media/Alat Peraga Buah pepaya, melon, semangka, nenas
	1. Guru mengajak anak bersyukur kepada Allah SWT karena menciptakan aneka buah. 2. Guru mengajak anak bertanya jawab tentang macam-macam geometri, serta menyebutkan angka 1-10 yang disukainya. 3. Guru mengajak anak menghitung jumlah potongan pipet yang telah disediakan 4. Guru dan peserta didik (anak) membuat beberapa sate buah sesuai dengan pola awal pada sate buah yang dibuatnya 5. Guru mengajak peserta didik (anak) menghitung jumlah sate buah yang telah dibuat oleh semua kelompok		
4	Istirahat Bermain di halaman	10 .00 – 10:30	
5	Kegiatan Makan SOP: <ol style="list-style-type: none">a. Cuci tangan sebelum makanb. Lagu tepuk jari satuc. Membaca do'a sebelum makan <p>Makan bersama-sama Guru dan peserta didik (anak) memakan sate buah bersama-sama</p> <ol style="list-style-type: none">d. Membaca do'a setelah makan.		
	Kegiatan Penutup	10:30 – 11.00	
	a. Diskusi (recalling kegiatan awal-akhir hari ini) b. guru membuat pertanyaan pemantik untuk peserta didik		



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Guru Kelas

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Putri Galuh Septi Nurrohim S.Pd

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (anak) agar bersyukur kepada Allah SWT tentang Allah ciptakan bahan buahan.
- c. Refleksi (Menanyakan perasaan/pendapat anak mengenai kegiatan pembelajaran hari ini)
 - d. Informasi (Penyampaian pembelajaran esok hari tentang halus kasar pada jenis buah Doa, salam, pulang (SOP)
 - Membaca do'a keluar rumah.
 - Mengucap Salam.
- Asesemen
- a. Ceklis
 - b. Hasil Karya.

Pekanbaru,

Peneliti

Rini Febriani

NIM.12010927184

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

MODUL AJAR RA JANNATUL ILMI

“Pengenalan Pola Angka

dan Geometri”

“angka 1-20 dan pola

geometri persegi, segitiga

dan lingkaran”

“Kegiatan Meronce”

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

A.

Informasi Umum

Nama	Rini Febriani	Jenjang/Kelas	RA/B
Asal Sekolah	RA JANNATUL ILMI	Jumlah Siswa	12 / B
Alokasi Waktu	2 Minggu		
Model Pembelajaran	Tatap Muka		
Era	Fondasi		
Pujuan Kegiatan	Nilai Agama & Budi Pekerti <ol style="list-style-type: none">Anak percaya kepada tuhan yang maha esa dengan cara mengenal ciptaan tuhan.Anak aktif dalam menjaga keselamatan diri dengan cara menghindar dari benda tajam.Anak dapat mempraktekkan perilaku baik berakhhlak mulia dengan cara tolong menolong orang lain.		
Jati Diri <ol style="list-style-type: none">Anak mengenali mengekspresikan dan mengelola emosi melalui pembentukan polaAnak membangun hubungan sosial secara sehat dengan cara senang bermain dengan teman sebaya.Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap diri sendiri dengan cara bersikap gigih (tidak mudah menyerah)Anak dapat menyesuaikan diri dengan cara mematuhi aturan disiplinAnak dapat menggunakan fungsi gerak motorik kasar terampil menggunakan tangan kanan dan kiri.Anak dapat menggunakan fungsi gerak motorik halus dengan cara melakukan eksplorasi dengan berbagai media dan kegiatan.Anak dapat menggunakan fungsi gerak taktil (peraba) untuk membedakan tekstur benda			

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B Komponen Inti

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Kata Kunci</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Dasar-Dasar Literasi, Matematika, Sains dan Teknologi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. anak dapat mengenal dan memahami beberapa perintah secara bersamaan 2. Anak dapat mengkomunikasikan secara lisan apa yang ingin disampaikannya. 3. anak dapat membangun percakapan saat melakukan kegiatan. 4. Anak dapat mengelompokkan jenis warna yang sama. 5. Anak dapat menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik(seperti yang terjadi jika tumbuhan tidak disiram). 6. Anak mampu mengeksplorasi proses seni kegiatan merangkai. 7. Anak mengekspresikan dan mengapresiasi karya seni dengan menampilkan hasil karya didepan teman-temannya.
--	---

<p>Kegiatan meronce</p>	
--------------------------------	--

<p>Alat dan bahan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kertas gambar 2. Sketsa pola angka dan geometri 3. Kardus bekas 4. Tali 5. Gunting 6. Pipet 7. pewarna 8. Kertas Manila
<p>Sarana dan prasarana</p>	<p>Ruang kelas</p>



UN SUSKA RIAU

Topik
Sub Topik

- : Pengenalan Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri
: Pola Angka 1-20 dan Geometri

2. Dilaangkan mengumumkan dan memperbaikkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan melebur kebutuhan sumber:

Sub-Sub Topik :
Hk Cinta Dalam Jalinan
Kegiatan Pembuka

De Breaking
Dalam Berdoa

Ayat Pendek
Hadist

Bernyanyi
Menyampaikan materi

Pertanyaan Pemantik :

- Apa saja barang bekas yang diketahui?
Warna apa saja yang digunakan saat membuat kegiatan meronce?
Apa saja alat dan bahan dalam kegiatan meronce?
Apa saja pola dalam kegiatan meronce?
Bagaimana cara/proses dalam kegiatan meronce?
Apasaja manfaat dari kegiatan meronce yang dilakukan?

Kegiatan Inti: Motorik Halus

- Menebalkan sketsa pola angka dan geometri menggunakan spidol warna
Mewarnai pola angka dan geometri menggunakan pewarna dan kuas
Menunggu kerangka kegiatan meronce

Kegiatan Penutup

1. Mengulang materi
2. Bernyanyi
3. Berdo'a

Kepala Sekolah
RA Jannatul Ilmi

Patri Galuh Septi Nurrohim S.Pd

alat dan bahan

- a. kertas Gambar
- b. gunting
- c. pipet
- d. kardus bekas
- e. kertas karton
- f. penggaris
- g. spidol

Pekanbaru, September 2024
Mahasiswa Peneliti

Rini Febriani

Mengetahui

Wali Kelas Kelompok B
RA Jannatul Ilmi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA JANNATUL ILMI PEKANBARU

TP. 2023-2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh
Pengutipan hanya untuk keperluan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Senin / 9 September 2024

: 08.00 – 11.15 WIB

: 5-6 Tahun

Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan awal 07.30-08.00	<p>SOP kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Menyapa anak • Membaca surah pendek dan doa belajar • Menjelaskan topik hari ini • Pengenalan meronce pada anak • Mejelaskan bentuk pola angka dan geometri • Menjelaskan Langkah-langkah meronce yang akan anak lakukan
Kegiatan Pagi 08.00 -09.50	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain di dalam atau diluar ruangan • Mencuci tangan • Makan Bersama
Kegiatan Inti 09.50 – 10.20	<ul style="list-style-type: none"> • Menebalkan pola meronce menggunakan kertas karton,pipet dan tali • Mewarnai buah apel menggunakan pewarna
Alat dan Bahan 10.20 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas gambar yang diberi sketsa pola angka dan geometri • Gunting • Kardus bekas • pipet • crayon • penggaris • spidol
Kegiatan Penutup 11.00- 11.15	<ul style="list-style-type: none"> • Tepuk dan lagu • Recalling • SOP penutup

2. Dilang mengumumkan dan memperbaiknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA JANNATUL ILMI PEKANBARU

TP. 2023-2024

: Selasa/ 10 September 2024

: 08.00 – 11.15 WIB

: 5-6 Tahun

Kegiatan Regiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan awal 07.30-08.00	<p>SOP kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Menyapa anak • Membaca surah pendek dan doa belajar • Menjelaskan topik hari ini • Mengenalkan bentuk pola angka dan geometri • Mejelaskan bentuk pola angka dan geometri
Kegiatan Pagi 08.00 -09.50	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain di dalam atau diluar ruangan • Mencuci tangan • Makan Bersama
Waktu istirahat 09.50 – 10.20	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan warna dasar pada anak • Menjelaskan Langkah-langkah meronce yang akan anak lakukan • Menebalkan pola angka menggunakan spidol • Melakukan kegiatan pola angka dan geometri menggunakan kertas karton
Kegiatan Inti 10.20 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas gambar yang diberi sketsa pola angka dan geometri • Pewarna • Kardus bekas • pipet • lem • penggaris • spidol
Alat dan Bahan Kegiatan Penutup 11.00 – 11.15	<ul style="list-style-type: none"> • Tepuk dan lagu • Recalling • SOP penutup

2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

Harapannya agar tidak dilakukan pengutipan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA JANNATUL ILMI PEKANBARU

TP. 2023-2024

Cipta Dilindungi Undang-Undang
Tidak diperbolehkan mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin.
d. Pengutipan hanya untuk keperluan akademik.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

: Rabu / 11 September 2024

: 08.00 – 11.15 WIB

: 5-6 Tahun

Jenis Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan awal 07.30-08.00	<p>SOP kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam • Menyapa anak • Membaca surah pendek dan doa belajar • Menjelaskan topik hari ini • Mejelaskan bentuk pola geometri segitiga
Kegiatan Pagi 08.00 -09.50	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain di dalam atau diluar ruangan • Mencuci tangan • Makan Bersama
Istirahat 09.50 – 10.20	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Langkah-langkah meronce yang akan anak lakukan yaitu meronce geometri segitiga • Menjelaskan bentuk segitiga • Menebalkan pola geometri segitiga menggunakan spidol • Mewarnai pola geometri segitiga menggunakan kertas karton • Membaca iqra'
Kegiatan Inti 10.20 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Kardus yang diberi sketsa pola geometri segitiga • Kertas karton • pipet • gunting • tali warna
Alat dan Bahan	
Kegiatan Penutup 11.00 – 11.15	<ul style="list-style-type: none"> • Tepuk dan lagu • Recalling • SOP penutup

Kegiatan Penutup
11.00 – 11.15

atau tinjauan suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh k

a. Pengutipan hanya untuk keperluan akademik

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA JANNATUL ILMI PEKANBARU

TP. 2023-2024

: Kamis /12 September 2024

: 08.00 – 11.15 WIB

: 5-6 Tahun

Detil Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan awal 07.30-08.00	<p>SOP kegiatan awal</p> <ul style="list-style-type: none">• Salam• Menyapa anak• Membaca surah pendek dan doa belajar• Menjelaskan topik hari ini• Menjelaskan tentang campuran warna• Mejelaskan bentuk pola angka 1-20
Kegiatan Pagi 08.00 -09.50	<ul style="list-style-type: none">• Bermain di dalam atau diluar ruangan• Mencuci tangan• Makan Bersama
istirahat 09.50 – 10.20	<ul style="list-style-type: none">• Menjelaskan Langkah-langkah meronce yang akan anak lakukan• Menebalkan pola angka 1-20 menggunakan spidol• Mewarnai pola angka 1-20 menggunakan krayon• Membaca iqra'
Kegiatan Inti 10.20 – 11.00	<ul style="list-style-type: none">• Kertas gambar yang diberi sketsa pola angka 1-20• Kertas karton• pewarna• spidol
Alat dan Bahan Alat: Aparan, penulis	<ul style="list-style-type: none">• Tepuk dan lagu• Recalling• SOP penutup
Kegiatan Penutup 11.00 – 11.15	

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA JANNATUL ILMI PEKANBARU

TP. 2023-2024

Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

Tidak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya
a. Pengutipan hanya untuk keperluan akademik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Kegiatan awal
07.30-08.00

Kegiatan Materi Pagi
08.00 -09.40

Istirahat
09.40 - 10.10

Kegiatan Inti
10 – 10.35

Alat dan Bahan
Kegiatan Penutup
10.35– 10.45

Stationary Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Jum'at /13 September 2024

: 08.00 – 10.45 WIB

: 5-6 Tahun

Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan awal 07.30-08.00	SOP kegiatan awal
Kegiatan Materi Pagi 08.00 -09.40	<ul style="list-style-type: none"> ● Salam ● Menyapa anak ● Praktek Sholat ● Membaca doa belajar ● menjelaskan meronce barang bekas dengan bahan pipet dan karton
Istirahat 09.40 - 10.10	<ul style="list-style-type: none"> ● Bermain di dalam atau diluar ruangan ● Mencuci tangan ● Makan Bersama
Kegiatan Inti 10 – 10.35	<ul style="list-style-type: none"> ● Menjelaskan Langkah-langkah meronce lingkaran yang akan anak lakukan ● Menebalkan pola lingkaran menggunakan spidol ● Mewarnai pola lingkaran menggunakan krayon kardus bekas ● Membaca iqra'
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> ● Kertas gambar yang diberi sketsa pola lingkaran ● Kertas karton ● Pensil ● Spidol
Kegiatan Penutup 10.35– 10.45	<ul style="list-style-type: none"> ● Tepuk dan lagu ● Recalling ● SOP penutup

Alat dan Bahan
Kritik atau tinjauan suatu masalah.
penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penilaian, pertemuan, mendekati dan menyampaikan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk keperluan akademik
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA JANNATUL ILMI PEKANBARU

TP. 2023-2024

Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

: Selasa / 17 September 2024

: 08.00 – 10.45 WIB

: 5-6 Tahun

Kegiatan awal	Uraian Kegiatan
Kegiatan awal 07.30-08.00	SOP kegiatan awal
Kegiatan Pagi 08.00 -09.40	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Upacara pagi • Membaca doa belajar • Mejelaskan kembali bentuk pola lingkaran
Istirahat 09.40 – 10.10	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain di dalam atau diluar ruangan • Mencuci tangan • Makan Bersama
Kegiatan Inti 10.10 – 10.35	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan kembali tentang pola lingkaran kepada anak • Menjelaskan Langkah-langkah meronce yang akan anak lakukan • Menebalkan pola lingkaran menggunakan kertas karton • Mewarnai pola lingkaran menggunakan pola karton
Alat dan Bahan	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas gambar yang diberi sketsa pola lingkaran • Kertas karton • Gunting • Pipet • tali • spidol
Kegiatan Penutup 10.35 – 10.45	<ul style="list-style-type: none"> • Tepuk dan lagu • Recalling • SOP penutup

Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Kegiatan awal

07.30-08.00

Kegiatan Pagi

08.00 -09.40

Istirahat

09.40 – 10.10

Kegiatan Inti

10.10 – 10.35

Alat dan Bahan

Kegiatan Penutup

10.35 – 10.45

Kritik atau tinjauan suatu masalah.

1. Dilanggar hak cipta dilindungi Undang-Undang.
2. Dilanggar mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin.
3. Pengutipan hanya untuk keperluan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya ilmiah, penyusunan kajian suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

RA JANNATUL ILMI PEKANBARU

TP. 2023-2024

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin.
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penilaian dan peningkatan.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

: Rabu /18 September 2024

: 08.00 – 11.15 WIB

: 5-6 Tahun

Kegiatan	Uraian Kegiatan
Kegiatan awal 07.30-08.00	SOP kegiatan awal
Kegiatan Materi Pagi 08.00 -09.50	<ul style="list-style-type: none"> • Salam • Menyapa anak • Membaca surah pendek dan doa belajar • Menjelaskan topik hari ini • Mejelaskan kembali bentuk pola angka 1-20
Ristahat 09.50 – 10.20	<ul style="list-style-type: none"> • Bermain di dalam atau diluar ruangan • Mencuci tangan • Makan Bersama
Kegiatan Inti 10.20 – 11.00	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan Langkah-langkah meronce yang akan anak lakukan • Menebalkan pola angka 1-20 menggunakan spidol • Mewarnai pola angka 1-20 menggunakan pipet dan tali warna • Membaca iqra'
Alat dan Bahan Kegiatan Penutup 11.00 – 11.15	<ul style="list-style-type: none"> • Kertas gambar yang diberi sketsa pola angka 1-20 • Karton bekas • Gunting • Tali • pipet • spidol

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



Pedoman Observasi Variabel Y

Hak Cipta Diliengungi Untang Htidang Dilang Hari Observasi	Tanggal Observasi	Indikator	Kegiatan	Penilaian		
				Belum Muncul	Muncul	
:		Anak mengenali dan menggunakan konsep pramatematika memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari	1. Anak mengenal angka 1-20			
:			2. Anak Mampu Berhitung Angka 1-20			
:			3. Anak didik mampu memecahkan masalah dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru			
Akaruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:			4. Anak didik Mampu Menjumlahkan bilangan pada gambar geometri			
2. Dilang mengumumkan dan memperbaiknya sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.			5. Anak mengenali bentuk Geometri			
Bentuk sumber:		Mampu memahami Pola angka dan geometri yang diamati dilingkungan sekitarnya sebagai informasi untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.	6. Anak didik mampu memahami cerita mengenai angka dan geometri yang dijelaskan oleh guru			
C. Kritik atau tinjauan suatu masalah.			7. Anak didik mampu menghitung jumlah pipet dari geometri lingkaran telah dibuat			



D. Mampu memprediksi dan melanjutkan pola urutan simbol atau gambar

Hak cipta dimiliki oleh Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

8. Anak didik mampu Menyusun angka sesuai dengan pola yang telah dibuat guru

9. Anak didik mampu membedakan ukuran segitiga yang besar dan segitiga yang kecil

Hak cipta dimiliki oleh Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Mampu membedakan, mengelompokkan objek atau benda dilingkungan sekitar berdasarkan karakteristik (bentuk dan ukurannya).

10. Anak didik mampu mengelompokkan bagian-bagian geometri sesuai dengan jenisnya seperti persegi, segitiga dan lingkaran.

11. Anak didik mampu menceritakan dengan bahasannya sendiri bentuk dari angka dan Geometri

12. Anak didik mampu membedakan bentuk-bentuk angka 1-10

Hak cipta dimiliki oleh Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau

Mampu melakukan komputasi atau operasi matematika sederhana menggunakan objek konkret

13. Anak didik mampu membuat media meronce sesuai dengan pola

14. Anak didik mampu menyampaikan perasaannya setelah melakukan kegiatan meronce pola angka dan Geometri

15. Anak didik Mampu mencocokkan bagian dari pola angka dan geometri

1. Dilarang mengutip Sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti
masalah.

(Rini Febriani)



DATA PRETEST KELAS EKSPRIMEN PADA ANAK KELOMPOK B DI RA JANNATUL ILMI KOTA PEKANBARU

Hak Cipta Dilengungi Undang-Undang Riau	Nama	Data Pretest Kelas Eksprimen																		Ket	
		Indikator																			
		1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	X	X Max	%		
Raudhatul	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	6	15	40	BM		
Albazzi	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	5	15	33,3	BM		
Sama	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	0	6	15	40	BM		
Abil	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	6	15	40	BM		
Fadzia	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	6	15	40	BM		
Nana	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	5	15	33,3	BM		
Azra	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	5	15	33,3	BM	
Revalina	0	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	5	15	33,3	BM	
Hafshah	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	6	15	40	BM		
Rafisqy	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	4	15	26,7	BM		
Riani	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	4	15	26,7	BM	
Raina	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	6	15	40	BM	
Jumlah		5	4	2	5	4	5	3	5	4	7	3	3	4	4	6	64	427			
Skor Ideal		12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12			
%		41,7	33,3	16,7	41,7	33,3	41,7	25	41,7	33,3	58,3	25	25	33,3	33,3	50					
Kriteria		BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM	BM					
Rata-rata																		35,3	BM		

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DATA POSTTEST KELAS EKSPRIMEN PADA ANAK KELOMPOK B DI RA JANNATUL ILMI KOTA PEKANBARU

Nama	Data Posttest Kelas Eksprimen																	% Ket	
	Indikator																		
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	X	X Max			
Raudhatul	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	100	SM	
Abdazzi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	100	SM	
Safima	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	100	SM	
Abil	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	14	15	93,3	SM	
Fauzia	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	100	SM	
Nurina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	100	SM	
Azra	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	8	15	53,3	BM
Revalina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	100	SM	
Hafshah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	100	SM	
Rafisqy	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	6	15	40	BM
Riani	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	100	SM
Raina	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	15	100	SM
Jannah	11	11	11	11	11	9	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	1087	
Ideal	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12	12		
Kriteria	92	92	91,6	91,6	91,6	75	91,6	91,6	91,6	91,6	91,6	91,6	91,6	91,6	91,6	91,6	91,6		
Rata-rata	SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM	SM	90,8	SM

1. Dilarang mengungkap sebagian atau seluruh karyanya untuk kepentingan perbedakan pengetahuan, pengalaman, perspektif, kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengungkapan

b. Pengungkapan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengungkap sebagian atau seluruh karyanya untuk kepentingan perbedakan pengetahuan, pengalaman, perspektif, kritik atau tinjauan suatu masalah.

a. Pengungkapan

b. Pengungkapan

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Nama Anak RA Jannatul Ilmi Kota****Pekanbaru**

No	Nama Anak	Keterangan
1.	Abil Shidiq Arsalaan	Laki-laki
2.	Albazzi	Laki-laki
3.	Andi Raudhatul Jannah	Perempuan
4.	Azra Nur Khairunnisa Desiantono	Perempuan
5.	Fauzia Adli Azhara	Perempuan
6.	Hafshah Abidah Abqoriah	Perempuan
7.	Muhammad Zaid	Laki-laki
8.	Naina Malika Shanum	Perempuan
9.	Rafisqy Shakeel Yahya	Laki-laki
10.	Raina Apriyani Saputri	Perempuan
11.	Revalina Mikayla	Perempuan
12.	Salma Aulia Putri	Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Data Uji Validitas

Hak Cipta milik UIN Suska Riau	R Hitung	R Tabel	Keterangan
1	0,6713	0,576	Valid
2	0,6713	0,576	Valid
3	0,6713	0,576	Valid
4	0,6713	0,576	Valid
5	0,6713	0,576	Valid
6	0,82984	0,576	Valid
7	0,6713	0,576	Valid
8	0,6713	0,576	Valid
9	0,6713	0,576	Valid
10	0,6713	0,576	Valid
11	0,6713	0,576	Valid
12	0,6713	0,576	Valid
13	0,6713	0,576	Valid
14	0,6713	0,576	Valid
15	0,6713	0,576	Valid

2. Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.197	15

Sumber : SPSS 23, 2024

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized	
		Residual	
	Z		12
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	2.01697343	
Most Extreme Differences	Absolute	.184	
	Positive	.141	
	Negative	-.184	
Test Statistic		.184	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	

Sumber Olahan Data 2024

Uji Hipotesis**Coefficients^a**

	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.964	1.161		8.585	.000
1	PRETEST	1.357	.370	.757	3.667	.004

Dependent Variable: POSTTEST

Sumber : SPSS 25, 2024

Uji Korelasi Data Pretest dan Posttest**Correlations**

		PRETEST	POSTTEST
PRETEST	Pearson Correlation	1	.757**
	Sig. (2-tailed)		.004
	N	12	12
POSTTEST	Pearson Correlation	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	
	N	12	12

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : SPSS 25, 2024

2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengetahui sumber dan menyebutk sumber:

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dokumentasi**Pengenalan Dan Pelaksanaan Meronce Persegi****Pengenalan Dan Pelaksanaan Meronce Geometri Segitiga Dan Lingkaran**

Jebakan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilang mengumumkan dan memperbaik sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak menggumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 11 Surat Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km. 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id. E-mail. eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.4/PP.00.9/11310/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 26 Juni 2024

Kepada
Yth. Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd.

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RINI FEBRIANI
NIM : 12010927184
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri di Raudhatul Athfal Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan dengan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

W a s s a l a m

an. Dekan

Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M. Ag.

NIP. 19721017 199703 1 004



Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 12 Surat Perpanjangan Pembimbing



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتل呵يل
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-10064/Un.04/F.II.1/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : *Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)*

Pekanbaru, 20 Mei 2025

Kepada Yth.
Nurkamelia Mukhtar AH, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : RINI FEBRIANI
NIM : 12010927184
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun DiRaudhatul Athfah Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluaranya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

CS Dipindai dengan CamScanner

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 13 Surat Prariset



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : Un.04/F.II.3/PP.00.9/18823/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Pekanbaru, 21 Agustus 2024

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Raudhatul Athfal Jannatul Ilmi Tuah Madani
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Rini Febriani
NIM	:	12010927184
Semester/Tahun	:	IX (Sembilan)/ 2024
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

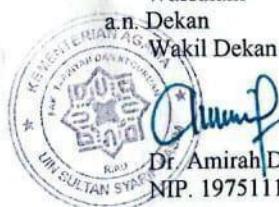
Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam

a.n. Dekan

Wakil Dekan III



Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
NIP. 19751115 200312 2 001

Dipindai dengan CamScanner

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 14 Surat Izin Riset

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



**YAYASAN JANNATUL 'ILMI
RAUDHATUL ATHAFAL JANNATUL 'ILMI**

Alamat :Jl. Lumba-lumba Komplek Bumi Raya Permai Blok B No. 14
RT. 02 RW. 34 Kel.Tuah Karya Kec,Tuah Madani Kota Pekanbaru Telp. 0812 6877 0066

Nomor : 009/RA.JI/P/09/2024
Lampiran : 1 Bendel
Hal : Mengizinkan Melakukan Pra Riset

Pekanbaru 02 September 2024

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

Assalamualaikum Wr Wb

Dengan hormat,
Berdasarkan Surat masuk Pada Tanggal 21 Agustus 2024 dengan nomor surat
UN.04/F.II.3/00.9/18823/2024 dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim
Riau Program Studi PIAUD Perihal pemberian izin pelaksanaan Pra Riset kepada:

Nama : Rini Febriani
NIM : 12010927184
Semester : IX(Sembilan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Maka melalui surat ini saya PG Septi Nurrohim, S.Pd., selaku Kepala RA Jannatul Ilmi Menyatakan
menerima mahasiswa tersebut untuk melakukan pra riset di RA kami.

Demikian surat ini kami sampaikan.



Kepala RA Jannatul Ilmi
PG Septi Nurrohim, S.Pd.,



UIN SUSKA RIAU

Lampiran 15 Surat Izin Riset



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No 155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-20684/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2024
Sifat : Biasa
Lamp. : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 09 September 2024 M

Kepada
Yth. Gubernur Riau
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu
Provinsi Riau
Di Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	:	Rini Febriani
NIM	:	12010927184
Semester/Tahun	:	IX (Sembilan)/2024
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : Pengaruh Kegiatan Meronce Terhadap Kemampuan Mengenal Pola Angka Dan Geometri Pada Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Raudhatul Athfal Jannatul Ilmi Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru

Lokasi Penelitian : Raudhatul Athfal Jannatul Ilmi Tuah Madani

Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 September 2024 s.d 09 Desember 2024)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.



Tembusan :
Rektor UIN Suska Riau

CS Dipindai dengan CamScanner

Kasim Riau

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68736
TENTANG



PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : B-20684/Un.04/F.II/PP.00.9/09/2024 Tanggal 9 September 2024, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

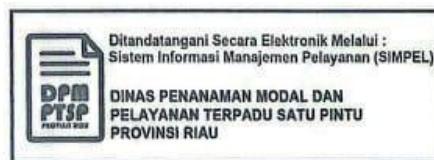
1. Nama	:	RINI FEBRIANI
2. NIM / KTP	:	12010927184
3. Program Studi	:	PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
4. Jenjang	:	S1
5. Alamat	:	PEKANBARU
6. Judul Penelitian	:	PENGARUH KEGIATAN MERONCE TERHADAP KEMAMPUAN MENGENAL POLA ANGKA DAN GEOMETRI PADA ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DI RAUDHATUL ATHFAL JANNATUL ILMI KECAMATAN TUAH MADANI KOTA PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian	:	RAUDHATUL ATHFAL JANNATUL ILMI TUAH MADANI PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 11 September 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
3. Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**PEMERINTAH KOTA PEKANBARU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

GEDUNG LIMAS KAJANG LANTAI III KOMP. PERKANTORAN PEMKO. PEKANBARU
JL. ABDUL RAHMAN HAMID KOTA PEKANBARU

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : BL.04.00/Kesbangpol/2523/2024

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

a. Dasar	: 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik. 2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik. 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah. 4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian. 5. Peraturan Daerah Kota Pekanbaru Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Pekanbaru.
b. Menimbang	: Rekomendasi dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, nomor 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68736 tanggal 11 September 2024, perihal pelaksanaan kegiatan Penelitian Riset/Pra Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi.

Untuk Melakukan Penelitian, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/Pra Riset/Penelitian dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan.
3. Berpakaian sopan, mematuhi etika Kantor/Lokasi Penelitian, bersedia meninggalkan foto copy Kartu Tanda Pengenal.
4. Melaporkan hasil Penelitian kepada Walikota Pekanbaru c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Pekanbaru, paling lambat 1 (satu) minggu setelah selesai.

Demikian Rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 13 September 2024

a.n. KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA
DAN POLITIK KOTA PEKANBARU
Sekretaris

WADI SANJOYO, AP, M.Si
PEMBINA TINGKAT I
NIP. 19740410 199311 1 001

Tembusan
Yth : 1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau di Pekanbaru.
2. Yang Bersangkutan.

CS Dipindai dengan QrcodeScanner



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Satgas
2023

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Rini Febriani biasa dipanggil “Rini” lahir di Pekanbaru pada tanggal 12 Februari 2002. Penulis merupakan anak ke empat dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Saripani dan Ibu Nursiah. Tingkat Pendidikan penulis dimulai dari: TK Diniyyah Putri Pekanbaru pada tahun 2007, kemudian melanjutkan Pendidikan di SDN 193 Pekanbaru pada tahun 2008-2014, kemudian melanjutkan Pendidikan di SMP 34 Pekanbaru pada tahun 2014-2017 dan dilanjutkan dengan Pendidikan di SMAS Al- Huda Pekanbaru 2017-2020. Pada tahun 2020 penulis melanjukkan Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur CAT Mandiri dan tercatat sebagai mahasiswa di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan tepat di prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangkalan Gondai Kecamatan Langgam. Kabupaten Pelalawan dan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di RA Ridho Ilahi pada tahun

UIN SUSKA RIAU